PEMANFAATAN KOLEKSI ONLINE (E-RESOURCES) OLEH PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN KHUSUS KANTOR PERWAKILAN BANK INDONESIA PROVINSI SUMATERA SELATAN



SKRIPSI

Oleh:

UTARI PALUPI LESTARI NIM: 1554400095

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP) Pada Program Studi Ilmu Perpustakaan

PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG 2018

NOMOR: B.2523/Un.09/IV.I/PP.01/11/2018

SKRIPSI

PEMANFAATAN KOLEKSI ONLINE (E-RESOURCES) OLEH PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN KHUSUS KANTOR PERWAKILAN BANK INDONESIA PROVINSI SUMATERA SELATAN

Yang telah disusun dan dipersiapkan oleh

UTARI PALUPI LESTARI NIM. 1554400095

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Pada tanggal 22 November 2018

Susunan Dewan Pembimbing dan Penguji

NIP. 19700421 199903 2 003

IDN. 2020069002

Penguji I

Sekretaris

Pembimbing I

Dr. Yazwardi, M.Ag

NAP. 19710101 200003 1 006

NIP. 49700421 199903 2 003

smiatiningsih, M.A.

Pembimbing II

Misroni, M.Hum

NIP. 19830203 201403 1 001

Penguji II

Dra. Nirmala Kusumawatie, S.IP., M.Si

NIP. 19690217 199803 2 002

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)

Tanggal, 29 November 2018

Dekan 40 Fakultas Adab dan Humaniora

Dr. Not Huda Ag., M. A

NIP. 19701114 200003 1 002

Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan

Yanto, M.Hum., M.IP.

NIP. 19770114 200312 1 003

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Naskah skripsi yang disusun oleh:

Nama

: Utari Palupi Lestari

Nim

: 1554400095

Program Studi: Ilmu Perpustakaan

Yang berjudul: "PEMANFAATAN KOLEKSI ONLINE (E-RESOURCES)
OLEH PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN KHUSUS KANTOR
PERWAKILAN BANK INDONESIA PROVINSI SUMATERA SELATAN"

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Pada tanggal,/\(\sumset\) November 2018

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Yazwardi, M.Ag.

NIP. 19710101 200003 1 006

Misroni, M.Hum.

NIP. 19830203 201403 1 001

NOTA DINAS

Perihal

: Skripsi Saudari

Utari Palupi Lestari

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Adab dan

Humaniora

UIN Raden Fatah Palembang

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul:

"PEMANFAATAN KOLEKSI ONLINE (E-RESOURCES) OLEH PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN KHUSUS KANTOR PERWAKILAN BANK INDONESIA PROVINSI SUMATERA SELATAN"

Yang ditulis oleh:

Nama

: Utari Palupi Lestari

Nim

: 1554400095

Program Studi: Ilmu Perpustakaan

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, 7 November 2018

Pembimbing I

Dr. Yazwardi, M.Ag.

NIP. 19710101 200003 1 006

NOTA DINAS

Perihal

: Skripsi Saudari

Utari Palupi Lestari

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Adab dan

Humaniora

UIN Raden Fatah Palembang

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul:

"PEMANFAATAN KOLEKSI ONLINE (E-RESOURCES) OLEH PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN KHUSUS KANTOR PERWAKILAN BANK INDONESIA PROVINSI SUMATERA SELATAN"

Yang ditulis oleh:

Nama

: Utari Palupi Lestari

Nim

: 1554400095

Program Studi: Ilmu Perpustakaan

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, 12 November 2018

Pembimbing II

Misroni, M.Hum.

NIP. 19830203 201403 1 001

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis yang diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka dan apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka saya siap menanggung sanksi dari fakultas dan dicabut gelar kesarjanaan saya.

Palembang Tanggal 22 November 2018

Utari Palupi Lestari NIM. 1554400095

PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Utari Palupi Lestari

Nim : 1554400095

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Humaniora

Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Hak Bebas Royalti Non-Exsclusive (Exsclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul: Pemanfaatan Koleksi Online (E-Resources) Oleh Pemustaka Di Perpustakaan Khusus Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan, beserta perangkat yang ada jika diperlukan. Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini maka Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang berhak untuk menyimpan, mengalih media/formatkan, mengeolah dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap dicantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Di buat di : Palembang

Pada tanggal: 22 November 2018

Yang menyatakan,

4113

<u>Utari Palupi Lestari</u> NIM. 1554400095

MOTTO DAN DEDIKASI

Motto:

"Sebaik-baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain. (HR. Ath-Thabrani, Al-Mu'jam Al-Ausath)"

"... Barang siapa yang niat (tujuan) hidupnya adalah negeri akhirat, Allah akan mengumpulkan urusannya, menjadikan kekayaan dihatinya, dan dunia akan mendatanginya dalam keadaan hina". (HR. Imam Ahmad)

Hasil Skipsi ini Saya Dedikasikan Kepada:

- Kedua orang tua ku tercinta (Bapak Tumiran dan Mamak Longga Puji Lestari) serta (Ayah Amir dan Ibu Yanti Pamungkas) yang selalu memberikan kasih sayang, do'a serta dukungan disetiap waktu.
- Adik-adikku tersayang (Agung Setiawan, Cut Desyanti, dan Yafi Muyassar) yang selalu memberikan perhatian dan semangat .
- Keluarga besar Kakek Rame. P dan Nenek Ngatirah, pakde dan bude, paman dan bulek, serta sepupu-sepupuku yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
- Dosen-dosen Jurusan Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adab dan Humaniora, terutama pembimbingku (Dr. Yazwardi, M.Ag, dan Misroni, M. Hum) yang tak pernah lelah dan sabar memberikan arahan dan bimbingan kepadaku.
- Sahabat-sahabatku terkasih (Yesi Kurnia, S.IP, Sri Wahyuni, S.IP, Victoria, Nurul Hidayati, S.IP, Nys. Nazariah Nazimah, S.IP, Nyimas Hafizhah, Yessika Wulandari, Tri Yunita Sari, Roman Saputra, Rilo Fambudi) dan teman-teman seluruh kelas 13 PUS C, dan seluruh angkatan 2013 yang tidak bisa saya sebutkan satu bersatu.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam yang menjadikan manusia sebaik-baiknya ciptaan di muka bumi ini. Shalawat beriring salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat, dan pengikut-pengikutnya hingga akhir zaman.

Syukur *Alhamdulillah*, berkat rahmat, karunia dan bimbingan-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir "skripsi" dengan judul: "Pemanfaatan Koleksi *Online (E-resources)* Oleh Pemustaka di Perpustakaan Khusus Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan". Begitu juga kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini, diucapkan terima kasih atas segala bantuan, baik moral maupun materil. Serta ucapan terima kasih ini disampaikan kepada:

- 1. Allah SWT yang telah memberikan cinta, kekuatan, kesabaran, dan rahmat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
- 2. Bapak Prof. Drs. H. Sirozi, MA.Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.
- 3. Bapak Dr. Nor Huda, M.Ag., M.A, selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora. (Universitas Islam Raden Fatah Palembang)
- 4. Bapak Dr. Yazwardi, M.Ag, selaku dosen pembimbing I yang selalu meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan motivasi kepada penulis sejak awal penulisan skripsi.
- 5. Bapak Misroni, M.Hum, selaku dosen pembimbing II skripsi yang selalu meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan motivasi kepada penulis sejak awal penulisan skripsi.

- Kepada seluruh Bapak dan Ibu Dosen di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang.
- 7. Perpustakaan Khusus Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan, karena telah memberikan kesempatan kepada saya untuk melakukan penelitian di perpustakaan tersebut.
- 8. Kepada kedua orang tua Ayahanda dan Ibunda, serta adik-adik dan keluarga besar yang senantiasa memberikan kasih sayang, dukungan dan do'a yang tulus kepada penulis.
- Kepada teman-teman mahasiswa Ilmu Perpustakaan 2013 kelas C, A dan B yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu yang selalu memberikan senyuman semangat kepada penulis.
- 10. Semua pihak-pihak lain yang banyak membantu dalam kelancaran penulisan skripsi ini yang tak bisa penulis sebutkan satu persat, terima kasih atas segala yang telah diberikan.

Semoga Allah SWT membalas seluruh kebaikan yang telah diberikan kepada saya selama penulisan skripsi ini. Terakhir, penulis sangat menyadari dalam penyusunan ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan, namun dengan mengharap ridho dari Allah SWT semoga apa yang mereka sumbangkan kepada penulis menjadi amal sholeh dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan bermanfaat juga bagi Nusa, Bangsa, Negara dan Agama. Aamiin.

Palembang, 22 November 2018 Penulis.



Utari Palupi Lestari NIM. 1554400095

ABSTRAK

Nama : Utari Palupi Lestari

Nim : 1554400095

Program Studi/Tahun: Ilmu Perpustakaan/ 2018

Judul Skripsi : Pemanfaatan Koleksi *Online (E-resources)* Oleh

Pemustaka di Perpustakaan Khusus Kantor Perwakilan

Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan

Penelitian ini membahas tentang "Pemanfaatan Koleksi Online (E-resources) Oleh Pemustaka di Perpustakaan Khusus Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan". Keberadaan perpustakaan akan terlihat dari koleksi yang memiliki pen-dayagunaan yang tinggi untuk menjawab kebutuhan pemustaka. Koleksi perpustakaan dapat dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu koleksi buku dan non buku/bukan buku. Jenis bahan perpustakaan non buku diantaranya sumber elektronik (e-resources). Sumber elektronik (E-Resources) merupakan bahan perpustakaan yang penggunaannya memerlukan perangkat komputer dan biasanya lebih berkaitan dengan perangkat lunak yang dapat diakses baik secara offline maupun online. Perpustakaan akan terlihat menarik jika dilihat dari banyaknya koleksi yang dimiliki, karena koleksi perpustakaan sebagai salah satu unsur terpenting dari perpustakaan. Perpustakaan khusus Bank Indonesia mempunyai koleksi *online* (e-resources) sebanyak 17 jenis yang terdiri dari buku, jurnal, database dan berita online. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah: 1). Bagaimana pemanfaatan koleksi online (e-resources) oleh pemustaka dalam memenuhi kebutuhan informasi di perpustakaan khusus kantor perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan? 2). Apa saja kendala yang dihadapi pemustaka saat mengakses koleksi online (e-resources) di perpustakaan khusus kantor perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan? Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pemustaka intern yang memanfaatkan koleksi *online* (e-resources) pada bulan September - Oktober 2018 sebanyak 142 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling, proses penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode Slovin dengan tingkat eror level yang ditetapkan penulis adalah 10%. Dengan demikian, diperoleh jumlah sampel untuk penelitian ini adalah 58,6 dibulatkan menjadi 60 responden. Teknik pengolahan data pada penelitian ini menggunakan seleksi data, presentase data, dan menganalisis data menggunakan skala pengukuran. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa skor rata-rata keseluruhan item yang dinilai berjumlah 3,01, berdasarkan olahan menggunakan skala likert berada pada interval (2,62 – 3,42), dapat dikatakan bahwa tingkat pemanfaatan koleksi online (e-resources) oleh pemustaka di perpustakaan khusus kantor perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan termasuk dalam kategori sedang pemanfaatannya.

Kata kunci: Perpustakaan, Perpustakaan Khusus, Pemanfaatan Koleksi online (e-resources)

ABSTRACT

Name : Utari Palupi Lestari

Nim : 1554400095

Study Program / Year : Library Science / 2018

Thesis Title : Utilization of Online Collections (E-resources) By

Reader in the Special Representative Office Library

Bank Indonesia, South Sumatra Province

This study discusses "Utilization of Online Collections (E-resources) by the Library in the Special Library of the Bank Indonesia Representative Office of South Sumatra Province". The existence of libraries will be seen from collections that have high utilization to answer the needs of users. Library collections can be grouped into two parts, namely collections of books and non-books / not books. Non-book library materials include e-resources. Electronic sources (E-Resources) are library materials whose use requires computer devices and are usually more related to software that can be accessed both offline and online. The library will look interesting when viewed from the many collections it has, because the library collection is one of the most important elements of the library. The special library of Bank Indonesia has 17 types of online collections (e-resources) consisting of books, journals, databases and online news. The formulation of the problem in this study are: 1). How is the use of online collections (e-resources) by users in fulfilling information needs in a special library of representative offices of Bank Indonesia in South Sumatra Province? 2). What are the obstacles faced by users when accessing online collections (e-resources) in a special library at the representative office of Bank Indonesia in South Sumatra Province? The method used in this study uses quantitative descriptive methods. The population in this study are internal users who utilize online collections (e-resources) in September -October 2018 as many as 142 people. The sampling technique uses random sampling, the sampling process in this study uses the Slovin method with the error level set by the author is 10%. Thus, the number of samples obtained for this study was 58.6 rounded up to 60 respondents. Data processing techniques in this study use data selection, data percentages, and analyze data using a measurement scale. The results of this study indicate that the average score of all items assessed amounted to 3.01, based on processing using the Likert scale at intervals (2.62 -3.42), it can be said that the level of utilization of online collections (e-resources) by the library in the special library of the representative office of Bank Indonesia in South Sumatra Province is included in the medium utilization category.

Keywords: Library, Special Library, Use of online collections (e-resources)

DAFTAR ISI

HALAM	AN JUDULi	
HALAM	AN PENGESAHANii	
PERSET	UJUAN PEMBIMBINGiii	
	INASiv	
,	ATAAN ORISINALITASvi	
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASIvii		
	DAN DEDIKASIviii	
KATA PENGANTARix		
ABSTRAKxi		
ABSTRACxii		
	R ISIxiii	
	R TABELxvi	
	R LAMPIRANxviii	
DALTAN		
BAB 1	PENDAHULUAN	
1.1	Latar Belakang1	
1.2	Rumusan Masalah9	
1.3	Batasan Masalah9	
1.4	Tujuan Penelitian	
1.5	Manfaat Penelitian	
1.6	Tinjauan Pustaka	
1.7	Metode Penelitian	
1	.7.1 Jenis Penelitian	
1	.7.2 Tempat dan Waktu Penelitian15	
1	.7.3 Sumber Data	
1	.7.4 Populasi dan Sampel16	
1	.7.5 Teknik Pengumpulan Data	
1	.7.6 Instrumen Penelitian	

1.7.7 Teknik Pengolahan Data20
1.8 Definisi Operasional
1.9 Sistematika Penulisan
BAB II LANDASAN TEORI
2.1 Pemanfaatan Koleksi
2.1.1 Pengertian Pemanfaatan27
2.1.2 Tujuan Pemanfaatan Koleksi
2.1.3 Frekuensi Pemanfaatan Koleksi
2.1.4 Bentuk Pemanfaatan Koleksi
2.1.5 Indikator Pemanfaatan Koleksi
2.2 Koleksi Online (E-resources)
2.2.1 Pengertian Koleksi Online (E-resources)
2.2.2 Cakupan Sumber Elektronik (<i>E-Resources</i>)
2.2.3 Jenis-Jenis Koleksi Online (E-resources)
BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN
3.1 Sejarah Singkat Perpustakaan Khusus Kantor Perwakilan Bank
Indonesia Provinsi Sumatera Selatan45
3.2 Visi, Misi, Tugas, Fungsi, dan Tujuan Perpustakaan
3.2.1 Visi Perpustakaan
3.2.2 Misi Perpustakaan47
3.2.3 Tugas Perpustakaan
3.2.4 Fungsi Perpustakaan
3.2.5 Tujuan Perpustakaan48

LAMPIRAN-LAMPIRAN			
BIODATA PENULIS			
DAF	TAF	R PUSTAKA102	
	5.2	Saran	
	5.1	Simpulan	
BAB	\mathbf{V}	PENUTUP	
		Provinsi Sumatera Selatan	
		pemustaka di Perpustakaan Khusus Kantor Perwakilan Bank Indonesia	
	4.2	Rekapituasi penilaian pemanfaatan koleksi online (e-resources) oleh	
		Sumatera Selatan	
		Perpustakaan Khusus Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi	
	۷	1.1.2 Kendala Saat Mengakses Koleksi Online (E-Resources) di	
		Selatan69	
		Khusus Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera	
		1.1.1 Pemanfaatan Koleksi <i>Online (E-Resources) di</i> Perpustakaan	
	4.1	Pembahasan65	
BAB	IV	TEMUAN DAN ANALISIS DATA	
	3.8	Jenis Layanan Perpustakaan	
	3.7	Sistem Pelayanan Perpustakaan	
	3.6	Peraturan dan Tata Tertib Perpustakaan	
	3.5	Sarana dan Prasarana Perpustakaan	
		Indonesia Provinsi Sumatera Selatan51	
	3.4	Koleksi Perpustakaan Perpustakaan Khusus Kantor Perwakilan Bank	
	3.3	Struktur Organisasi Perpustakaan	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data pengunjung
Tabel 1.2	Kisi-kisi angket/kuesioner
Tabel 1.3	Kriteria Penilaian
Tabel 3.1	Jumlah koleksi buku perpustakaan khusus kantor perwakilan Bank
	Indonesia provinsi Sumatera Selatan
Tabel 3.2	Jumlah koleksi periodikal dan publikasi BI perpustakaan khusus
	kantor perwakilan Bank Indonesia provinsi Sumatera Selatan
Tabel 3.3	Jumlah koleksi online (e-resources) perpustakaan khusus kantor
	perwakilan Bank Indonesia provinsi Sumatera Selatan
Tabel 3.4	Sarana dan Prasarana Perpustakaan Bank Indonesia
Tabel 4.1	Identitas Responden
Tabel 4.2	Kriteria Penilaian
Tabel 4.3	Kebutuhan dalam memanfaatkan koleksi online (e-resources).
Tabel 4.4	Motif pemanfaatan koleksi online (e-resources)
Tabel 4.5	Motif pemanfaatan koleksi online (e-resources)
Tabel 4.6	Motif pemanfaatan koleksi online (e-resources)
Tabel 4.7	Motif pemanfaatan koleksi online (e-resources)
Tabel 4.8	Minat dalam memanfaatkan koleksi online (e-resources)
Tabel 4.9	Minat dalam memanfaatkan koleksi online (e-resources)
Tabel 4.10	Minat dalam memanfaatkan koleksi online (e-resources)
Tabel 4.11	Minat dalam memanfaatkan koleksi online (e-resources)
Tabel 4.12	Minat dalam memanfaatkan koleksi <i>online</i> (e-resources)

Tabel 4.13	Tujuan memanfaatkan koleksi online (e-resources)
Tabel 4.14	Tujuan memanfaatkan koleksi online (e-resources)
Tabel 4.15	Keterampilan pengelolah
Tabel 4.16	Keterampilan pengelolah
Tabel 4.17	Frekuensi memanfaatkan koleksi online (e-resources)
Tabel 4.18	Kelengkapan koleksi
Tabel 4.19	Kemampuan dalam menelusur
Tabel 4.20	Kemampuan dalam menelusur
Tabel 4.21	Kemampuan dalam menelusur
Tabel 4.22	Kendala dalam mengakses koleksi
Tabel 4.23	Kendala dalam mengakses koleksi
Tabel 4.24	Kendala dalam mengakses koleksi
Tabel 4.25	Kendala dalam mengakses koleksi
Tabel 4.26	Kendala dalam mengakses koleksi
Tabel 4.27	Kendala dalam mengakses koleksi
Tabel 4.28	Rekapituasi penilaian pemanfaatan koleksi online (e-resources
	oleh pemustaka di Perpustakaan Khusus Kantor Perwakilan Bank
	Indonacio Provinci Sumotaro Salatan

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1 Hasil keseluruhan pemanfaatan

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Struktur Organisasi Perpustakaan Khusus Kantor Perwakilan Bank

Indonesia Provinsi Sumatera Selatan

Bagan 2 Struktur jabatan kantor perwakilan Bank Indonesia Provinsi

Sumatera Selatan

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : SK Pembimbing

Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian dan Surat Balasan

Lampiran 3 : Kartu Bimbingan 1 dan 2

Lampiran 4 : Pedoman Wawancara

Lampiran 5 : Angket Penelitian

Lampiran 6 : Dokumentasi Foto Penelitian

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan perpustakaan dari waktu ke waktu berkembang dengan pesat menyesuaikan dengan perkembangan pola pikir kehidupan masyarakat, kebutuhan, pengetahuan, dan teknologi informasi. Perkembangan tersebut juga membawa dampak kepada "pengelompokkan" perpustakaan berdasarkan pola-pola kehidupan, kebutuhan, pengetahuan, dan teknologi informasi.¹

Pada abad ke-19 perpustakaan didefinisikan sebagai "suatu gedung, ruangan atau sejumlah ruangan yang berisi koleksi buku yang dipelihara dengan baik, dapat digunakan oleh masyarakat atau golongan masyarakat tertentu. Kemudian ALA (*The American Library Association*) menggunakan istilah perpustakaan untuk suatu pengertian yang luas yaitu perpustakaan sebagai pusat media, pusat belajar, pusat sumber pendidikan, pusat informasi, pusat dokumentasi dan pusat rujukan.²

Sedangkan menurut Sutarno perpustakaan berasal dari kata pustaka, yang berarti buku. Setelah mendapat awalan pe dan akhiran an menjadi perpustakaan, yang berarti kitab, kitab perimbon, atau kumpulan-kumpulan buku, yang kemudian disebut koleksi bahan pustaka, selanjutnya buku-buku bahan pustaka disusun rapi di rak dan tempat-tempat yang sudah ditentukan

1

¹ Riyanto. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Berbasis Komputer: (Step by Step Membuat Aplikasi Perpustakaan Sekolah Dengan Ms. Excel)* (Bandung: Fokusmedia, 2012), h.1.

² Ibid

di dalam ruangan, setelah diolah atau diproses menurut aturan suatu sistem tertentu.³

Dari beberapa definisi diatas maka dapat dipahami bahwa perpustakaan ialah sebuah ruangan atau gedung yang didalamnya terdapat berbagai jenis koleksi baik tercetak maupun non cetak yang dapat dimanfaatkan oleh pemustaka untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Untuk itu, perpustakaan dijadikan sebagai suatu layanan informasi yang harus dapat memenuhi kebutuhan pemustaka yang dilayaninya.

Dilihat dari perkembangan tekonologi informasinya perpustakaan mulai berkembang dari perpustakaan tradisional, semi-tradisional, elektronik, digital hingga perpustakaan virtual. Jika dilihat dari pola kehidupan masyarakat berkembang dari perpustakaan desa, perpustakaan masjid, perpustakaan pribadi, perpustakaan keliling, dan lainnya. Kemudian jika dilihat dari perkembangan kebutuhan dan pengetahuan sekarang banyak bermunculan istilah perpustakaan umum, perpustakaan khusus, perpustakaan anak, perpustakaan sekolah, perpustakaan perguruan tinggi, dan lainnya.

Namun dilihat dari beberapa istilah dan jenis perpustakaan tersebut, berdasarkan sifat dan golongannya perpustakaan secara umum dibagi menjadi dua, yaitu perpustakaan umum dan perpustakan khusus. Dari kedua perpustakaan tersebutlah berkembang istilah lain yang disesuaikan dengan

⁴ Arif Surachman. "Pengelolaan Perpustakaan Khusus." Artikel, h. 1. Diunduh di Palembang, 9 Mei 2018. 11.05 WIB dari http://eprints.rclis.org/8633/1/Manajemen Perpustakaan Khusus.pdf

³ Sutarno. *Manajemen Perpustakaan Suatu Pendekatn Praktik* (Jakarta: Sagung Seto, 2006), h. 11

cara pengolaan, pemustaka, koleksi, teknologi yang digunakan, serta tujuan perpustakaan didirikan.

Undang-undang nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan mendefinisikan perpustakaan khusus sebagai "perpustakaan diperuntukkan secara terbatas bagi pemustaka di lingkungan lembaga pemerintah, lembaga masyarakat, lembaga pendidikan keagamaan, rumah ibadah dan organisasi lain". 5 Sedangkan menurut Sutarno, Perpustakaan khusus adalah suatu perpustakaan instansi atau lembaga tertentu, baik pemerintah maupun swasta, sekaligus sebagai pengelola, penanggung jawab tugas untuk melayani user dari kantor tersebut, sehingga koleksinya juga relatif terbatas yang berkaitan dengan lembaga terkait.⁶

Dari beberapa uraian di atas maka definisi perpustakaan khusus dapat dipahami bahwa perpustakaan yang berada pada instansi tertentu, baik pemerintah atau pun swasta, sebagai unit penunjang untuk instasi dalam memenuhi kebutuhan informasi. Kehadiran perpustakaan khusus di lingkungan kantor perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan mempunyai andil yang sangat besar, karena dapat menambah ilmu yang diperoleh dari membaca buku/koleksi yang tersedia di perpustakaan.

Perpustakaan akan terlihat menarik jika dilihat dari banyaknya koleksi yang dimiliki, karena koleksi perpustakaan sebagai salah satu unsur terpenting dari perpustakaan. Keberadaan perpustakaan akan terlihat dari

⁵ Undang-Undang Republik Indonesia No.43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan (Yogyakarta: Pustaka Timur, 2011), h. 3.

⁶ Sutarno. h. 38.

koleksi yang memiliki pen-dayagunaan yang tinggi yang menjawab kebutuhan pemustaka terhadap sumber informasi. Pengertian koleksi perpustakaan menurut Undang-Undang nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan adalah semua karya informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, dan/ karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah, dan dilayankan.⁷

Koleksi perpustakaan dapat dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu koleksi buku dan non buku/bukan buku. Jenis bahan perpustakaan non buku diantaranya meliputi:

- 1. Terbitan berseri.
- 2. Bahan kartografis.
- 3. Rekaman suara.
- 4. Bahan grafis
- 5. Sumber elektronik (buku elektronik dan jurnal elektronik).8

Dari berbagai jenis koleksi non buku diatas, salah satunya adalah koleksi sumber elektronik atau biasa dikenal dengan istilah koleksi *E-resources*. Sumber elektronik (*E-Resources*) merupakan bahan perpustakaan yang penggunaannya memerlukan perangkat komputer dan biasanya lebih berkaitan dengan perangkat lunak yang dapat diakses baik secara *offline* maupun *online*. Adapun bentuk sumber elektronik terdiri dari:

1. Buku elektronik (*e-book*) termasuk manuskrip elektronik.

4

⁷ Suharyanto. Serba-serbi Koleksi Perpustakaan: Pengelolaan peta, rekaman suara, rekaman video, dan sumber elektronik (E-resources) (Kediri: FAM Publication, 2015), h. 1.

⁸ Ibid

- 2. Bahan kartografi elektronik (*electronic cartograpic resources*) misalnya peta, atlas, foto udara dalam bentuk elektronik.
- 3. Rekaman suara elektronik (berkas audio, berkas musik).
- 4. Bahan grafis elektronik (*e-graphic*) misalnya citra, poster, dan reproduksi karya seni.
- 5. Sumber daya berlanjut elektronik (*electronic continuing resources*) misalnya jurnal elektronik (*e-journals*) dan sumber terintegrasi (*integrating resources*).

Sedangkan menurut Saxena bahwa jenis-jenis sumber elektronik mencakup buku elektronik (*e-books*), terbitan berkala (*e-periodicals*), database elektronik (*e-databases*), penerbitan elektronik dalam CD-ROM, POD (*Print On Demand*), *content digital*, dan tinta elektronik (*i-link*). ¹⁰

Perpustakaan dalam pengembangan koleksinya berupaya melengkapi dan memperbaharui sumber-sumber informasi yang dikelolanya terutama dalam bentuk elektronik (*e-resources*) agar selalu dapat memberikan sumber-sumber informasi yang mutakhir (*update*) sesuai dengan kebutuhan informasi penggunanya. Kecenderungan pengembangan koleksi elektronik ini terhadap akses dan konten informasi terutama hasil-hasil riset ilmiah, dan dengan adanya kecenderungan pola perilaku pengguna perpustakaan dalam pencarian informasi yang lebih aktif memanfaatkan sumber informasi dalam bentuk elektronik.¹¹

⁹ Ibid, h. 51-52

¹⁰ Ulpah Handayani. "Manajemen Sumber-Sumber Informasi Elektronik (E-Resources) di Perpustakaan Akademik", Jurnal Al-Maktabah Vol. 13 No. 1 Desember 2014, h. 9.
¹¹ Ibid.

Perpustakaan khusus bank Indonesia juga memiliki koleksi *e-resources* sejak tahun 2006 sampai dengan sekarang. Koleksi tersebut didapat dari kantor pusat Bank Indonesia yang dibagikan ke seluruh perpustakaan kantor perwakilan Bank Indonesia diseluruh Provinsi yang bisa diakses pada aplikasi *Cyber Library*. ¹²

Adapun koleksi tersebut terdiri dari: buku online (IG Publishing), jurnal elektronik (JSTOR, ScienceDirect, Bulletin of Indonesian Economic Studies, Proquest, Emerald), database online (Bankscope, Currency News, Hukum Online, Business Monitor International, Emerging Portofolio Fund Research, IMD), dan berita online (The Economist, The Asian Wall Street Journal, Harvard Business Review, Financial Times, Dot Solution). 13

Koleksi *e-resources* tersebut dapat dimanfaatkan oleh pemustaka secara gratis dengan cara berkunjung langsung ke Perpustakaan Bank Indonesia baik yang terletak di kantor pusat (Jakarta) maupun di Kantor Perwakilan Bank Indonesia yang tersebar di 33 Provinsi di Indonesia. Koleksi ini juga sudah pernah disosialisasikan/dipromosikan ke seluruh pemustaka, baik itu ke pemustaka *intern* maupun ke pemustaka *ekstern*. Untuk pemustaka *ekstern* sosialisasi ini mulai dilakukan sejak pertama kali koleksi ini dilanggan, dalam setahun sekitar 2 kali sosialiasi secara langsung kemudian diteruskan dengan promosi yang terdapat pada brosur, website, serta adanya pemberitahuan

Wawancara pribadi dengan Ibu Novi Susilawanti. Perpustakaan Khusus Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan. Palembang, Senin 19 Maret 2018 Pukul 10.00 WIB.

Wawancara pribadi dengan Ibu Novi Susilawanti. Perpustakaan Khusus Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan. Palembang, Senin 19 Maret 2018 Pukul 10.00 WIB.

http://www.bi.go.id/id/tentangbi/perpustakaan/ejurnal/Default.aspx

yang ditempel pada setiap meja baca di perpustakaan khusus Bank Indonesia. Sedangkan untuk pemustaka *intern* terdapat sosialisasi secara khusus yaitu berupa *e-mail* yang dikirim setiap minggunya oleh pengelolah perpustakaan.¹⁴

Kegiatan promosi bertujuan untuk memberikan pendidikan pemustaka, meningkatkan kunjungan, meningkatkan pemanfaatan koleksi dan fasilitas, serta menggiatkan minat baca pemustaka. Kegiatan promosi yang dilakukan antara lain sebagai berikut¹⁵:

- Penyebaran informasi melalui media komunikassi antara lain informasi umum Perpustakaan Bank Indonesia, informasi koleksi perpustakaan, dan kegiatan perpustakaan Bank Indonesia.
- 2. Pembuatan barang promosi perpustakaan Bank Indonesia.
- 3. Penyelenggaraan perpustakaan Bank Indonesia.
- 4. Partisipasi dalam kegiatan perpustakaan yang diadakan instansi lain.

Perpustakaan khusus kantor perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan memiliki 2 kategori pemustaka, yaitu¹⁶:

1. Pemustaka intern

Yaitu terbagi menjadi 2 bagian. Pertama pegawai organik, yaitu pegawai Bank Indonesia yang terdaftar secara otomatis berdasarkan

Wawancara pribadi dengan Ibu Novi Susilawanti. Perpustakaan Khusus Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan. Palembang, Senin 19 Maret 2018 Pukul 10.00 WIB.

 $^{^{15}}$ SE No. 18/1199/INTERN Perpustakaan Bank Indonesia (Jakarta: Bank Indonesia, 2016), h. 8.

Wawancara pribadi dengan Ibu Novi Susilawanti. Perpustakaan Khusus Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan. Palembang, Senin 19 Maret 2018 Pukul 10.00 WIB.

data dari seluruh satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengelolaan organisasi dan manajemen sumber daya manusia. Pegawai organik terdiri dari 74 orang. Kedua anggota non pegawai (non organik), yaitu konsultan, data *entry operator, messenger*, pengemudi, dan pengamanan/safety/electronic security system (ESS), yang berjumlah 68 orang. Jadi total keseluruhan pemustaka *intern* yaitu sebanyak 142 orang.

2. Pemustaka ekstern

Yaitu seluruh pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan Bank Indonseia, seperti mahasiswa dan masyarakat umum. 17 Perpustakaan Bank Indonesia melakukan kerjasama dengan 10 Perguruan Tinggi di Palembang, yaitu : UIN Raden Fatah, Universitas Sriwijaya, Universitas Tridinanti, Universitas Bina Darma, Universitas Muhammadiyah Palembang, Universitas Palembang, IBA, POLSRI, STIE MDP, dan STIE MUSI. Jumlah pemustaka ini belum diketahui secara detail karena tidak ada keterangan jumlah keanggotaan pemustaka ekstern.

Pemanfaatan koleksi dapat diukur dari jumlah pemustaka yang datang berkunjung langsung ke perpustakaan, karena tidak ada pemisah buku pengunjung pemustaka yang memanfaatkan koleksi tercetak. Berikut ini jumlah pemustaka yang berkunjung pada bulan Juni-Desember 2017:

Wawancara pribadi dengan Ibu Novi Susilawanti. Perpustakaan Khusus Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan. Palembang, Senin 19 Maret 2018 Pukul 10.00 WIB.

8

Tabel 1.1 Data Pengunjung

Sumber: dokumentasi buku pengunjung perpustakaan

Dari tabel diatas dapat dijelaskan pengunjung terbanyak pada bulan November yaitu 762, sedangkan pengunjung terendah pada bulan Juni yaitu 331 pengunjung. Bila dilihat dari tabel tersebut, tingkat kunjungan pemustaka ke perpustakaan khusus bisa dikatakan cukup tinggi, mengingat ini merupakan jenis perpustakaan khusus.

Dengan adanya peningkatan jumlah pemustaka yang berkunjung di perpustakaan khusus Bank Indonesia seiring dengan banyaknya jumlah koleksi online (e-resources) yang dimiliki, seharusnya koleksi online (e-resources) sudah dimanfaatkan dengan baik. Terlebih khususnya untuk pemustaka intern, karena terdapat koleksi online (e-resources) yang bisa digunakan untuk mendukung pekerjaan, sebagai bahan rujukan penulisan penelitian atau untuk medapatkan informasi mutakhir.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

- 1. Bagaimana pemanfaatan koleksi online (e-resources) oleh pemustaka dalam memenuhi kebutuhan informasi di perpustakaan khusus kantor perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan?
- 2. Apa saja kendala yang dihadapi pemustaka saat mengakses koleksi *online* (*e-resources*) di perpustakaan khusus kantor perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dengan jelas, maka penulis hanya memfokuskan pada kegiatan pemanfaatan koleksi *online (e-resources)* oleh pemustaka di perpustakaan khusus kantor perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

 Untuk mengetahui sejauh mana pemanfaatan pemanfaatan koleksi online (e-resources) oleh pemustaka dalam memenuhi kebutuhan informasi di perpustakaan khusus kantor perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan. 2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi pemustaka saat mengakses koleksi *online (e-resources)* di perpustakaan khusus kantor perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teroritis

- a. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan wawasan dalam bidang ilmu perpustakaan.
- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan literatur bagi peneliti selanjutnya.

2. Praktis

- a. Bagi perpustakaan khusus kantor perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan dapat dijadikan masukan dengan bahan pertimbangan mengenai pemanfaatan koleksi koleksi *online (e-resources)*.
- Bagi peneliti dapat memahami dengan baik mengenai pemanfaatan koleksi online (e-resources).

1.6 Tinjauan Pustaka

Skripsi dengan judul pemanfaatan koleksi *online (e-resources)* telah diteliti oleh beberapa peneliti sebelumnya, berikut ini akan dipaparkan tesis, skripsi dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian yang akan penulis lakukan, yaitu:

Indreswari Nurmalia Sulasmi (2016). Dalam tesisnya yang berjudul Evaluasi Penggunaan Koleksi E-resources Menggunakan Standar Indikator Kinerja (ISO 11620:2014) Di Perpustakaan Nasional RI. Penelitian ini membahas tentang evaluasi penggunaan koleksi e-resources dengan menggunakan standar indikator kinerja ISO 11620:2014 di Perpustakaan Nasional pada tahun 2014-2015. Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan kuantitatif. Berkaitan dengan penelitian ini ada 6 indikator kinerja yang menjadi tolak ukur dalam menilai sejauh mana penggunaan koleksi e-resources di Perpusnas. Hasil penelitian evaluasi penggunaan koleksi e-resources di Perpusnas dengan memperhatikan juga aspek penggunaan, koleksi, dan sumber daya manusia. Penelitian ini diketahui bahwa penggunaan koleksi e-resources di Perpusnas belum optimal. 18

Sri Purwanti (2014). Dalam skripsinya yang berjudul *Pemanfaatan* Sumber Elektronik Oleh Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi ini membahas tentang analisis sitiran sumber elektronik pada skripsi mahasiswa jurusan Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pemanfaatan sumber elektronik oleh mahasiswa Ilmu Perpustakaan. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dengan subjek penelitian adalah skripsi mahasiswa jurusan Ilmu Perpustakaan. Metode pengumpulan data

¹⁸ Indreswari Nurmalia Sulasmi, "Evaluasi Penggunaan Koleksi E-resources Menggunakan Standar Indikator Kinerja(ISO 11620:2014) Di Perpustakaan Nasional RI,". Tesis, (Bogor: Sekolah Pasca Sarjana, Istitut Pertanian Bogor, 2016) Diunduh di Palembang, 16 Februari 2018. 14.13 WIB, dari http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/81559

menggunakan metode observasi, metode dokumentasi, dan metode wawancara.¹⁹

Mustati dan M. Najib HM (2013). Dalam jurnalnya yang berjudul Pemanfaatan E Journal Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Ilmiah Di Civitas Akademik Universitas Hasanuddin. Kalangan Respons ketergantungan civitas akademik pada e-journal dapat diketahui melalui intensitas mereka dalam menggunakan e-journal yang sering tergantung kepentingan dan kesempatan hingga tak terbatas waktu karena hobby serta pengakuan keseluruhan mereka yang merasa terbantu dengan adanya layanan e-journal.Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 2 (dua) bulan yakni bulan September-November 2012 di Universitas Hasanuddin dengan objek penelitian civitas akademik yang menggunakan layanan e-journal dalam memenuhi kebutuhan informasi ilmiah. Tipe penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara mendalam tentang analisis pemanfaatan e-journal dalam memenuhi kebutuhan informasi ilmiah di kalangan civitas akademik Informan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik purposive sampling dengan pertimbangan yang erat kaitannya dengan tujuan penelitian.²⁰

_

¹⁹ Sri Purwanti, "Pemanfaatan Sumber Elektronik Oleh Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,". Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014) diunduh di Palembang 16 Februari 2018, 14.21 WIB, dari

http://digilib.uinsuka.ac.id/13062/1/BAB%20I%2C%20V%2C%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf

²⁰ Mustati dan M. Najib HM, "Pemanfaatan E Journal Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Ilmiah Di Kalangan Civitas Akademik Universitas Hasanuddin,". Jurnal Komunikasi

Dari beberapa penelitian diatas terdapat kesamaan dan perbedaan. Adapun kesamaannya adalah sama-sama membahas tentang koleksi online (e-resources). Adapun perbedaaanya pada penelitian sebelumnya yaitu:

- Penelitian pertama merupakan sebuah tesis yang meneliti koleksi Eresources di Perpustakaan Nasional RI dengan menggunakan standar
 indikator kinerja ISO 11620:2014, sedangkan penulis melakukan
 penelitian skripsi pemanfaatan koleksi E-resources yang dilakukan di
 perpustakaan khusus.
- 2. Penelitian kedua merupakan sebuah skripsi pemanfaataan sumber elektronik oleh mahasiswa di Perguruan Tinggi dengan cara analisis sitiran, adapun subjek penelitiannya hanya skripsi mahasiswa jurusan Ilmu Perpustakaan. Sedangkan penulis melakukan penelitian pemanfaatan koleksi *online* (e-resources) di perpustakaan khusus, dengan objeknya seluruh pemustaka yang memanfaatkan koleksi *online* (e-resources).
- 3. Penelitian ketiga yaitu sebuah jurnal yang meneliti tentang pemanfaatan jurnal dikalangan civitas akademik Universitas Hasanudin. Sedangkan penulis meneliti koleksi *online* (*e-resources*), yang tidak memfokuskan pada koleksi jurnal saja, tetapi juga koleksi online yang lain seperti buku elektronik, *database online*, dan berita *online* di perpustakaan khusus kantor perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan.

KAREBA Vol. 2, No. 1 Januari-Maret Tahun 2013. Diunduh di Palembang, 17 Februari 2018, 16.02 WIB, dari http://journal.unhas.ac.id/index.php/kareba/article/download/353/212

1.7 Metode Penelitian

1.7.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan". ²¹

Menurut Sugiyono penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. ²²

Berdasarkan teori tersebut, penelitian deskriptif kuantitatif merupakan data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode yang digunakan. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran dan keterangan-keterangan mengenai respon pemanfaatan koleksi *online* (*e-resources*) di perpustakaan khusus kantor perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan.

1.7.2 Tempat dan Waktu Penelitian

15

 $^{^{21}}$ Sugiyono. Metode Penelitian Bisnis: (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D). (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 13.

²² Ibid

Tempat penelitian ini dilakukan di Perpustakaan khusus kantor perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan. Alamat: Jl. Jendral Sudirman No. 510 Palembang, Telp. 0711-354188 Ext. 8608.

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan September-Oktober 2018.

1.7.3 Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber data primer

Data primer adalah data yang diambil secara langsung dari sumbernya. Data ini diperoleh langsung dari lokasi penelitian melalui observasi, dokumentasi dan penyebaran angket serta penelitian langsung ke Perpustakaan khusus kantor perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang diambil secara tidak langsung dari sumbernya. Data ini bersumber dari kepustakaan, yang terdiri dari berbagai literatur dari bahan tertulis berupa buku, jurnal dan dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

1.7.4 Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada di dalam wilayah penelitian, maka penelitinya merupakan penelitian populasi.²³ Populasi dalam penelitian ini adalah pemustaka *intern* yang memanfaatkan koleksi *online* (*e-resources*) pada bulan September - Oktober 2018.

Adapun proses penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode Slovin dengan rumus sebagai berikut:²⁴

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan:

 $n = jumlah \ elemen/anggota \ sampel$

N = jumlah elemen/anggota populasi

e = eror level (tingkat kesalahan)

Berdasarkan populasi anggota intern perpustakaan khusus Bank Indonesia sebanyak 142 orang, dan tingkat eror level yang ditetapkan penulis adalah 10%. Dengan demikian, diperoleh jumlah sampel untuk penelitian ini adalah :

$$n = \frac{142}{1 + 142 \, (0,1^2)}$$

$$n = \frac{142}{1 + 142 \ (0.01)}$$

$$n = \frac{142}{2,42}$$

²³ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi V* (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2002), h. 108.

²⁴ Wagiran. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Teori dan Implementasi* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), h. 172.

n = 58,6 dibulatkan menjadi 60.

Teknik pengambilan sampel menggunakan Random Sampling, yaitu teknik penentuan sampel secara acak, tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi, tiap elemen populasi memiliki peluang yang sama dan diketahui untuk terpilih sebagai subjek.

1.7.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan peneliti antara lain:

a. Observasi

Observasi meliputi kegiatan pengamatan dan pencatatan pola perilaku orang, objek dan kejadian-kejadian dalam suatu cara sistematis untuk mendapatkan tentang fenomena-fenomena yang diamati.²⁵ Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi atau survei langsung ke perpustakaan khusus kantor perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan. Pengamatan ini bertujuan agar peneliti mendapatkan gambaran menyeluruh dan memahami semua permasalahan yang muncul.

b. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada reponden untuk dijawabnya.²⁶ Angket digunakan untuk menggali informasi dengan mengukur sikap atau keyakinan sesorang.²⁷ Dalam penelitian ini angket menggunakan bentuk *check list*, dan termasuk dalam jenis angket tertutup

²⁵ Ibid, h. 235.

²⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 142.

²⁷ Wagiran. h. 249

yang telah disediakan jawabannya, sehingga responden hanya memberikan tanda *check list*. Angket ditujukan kepada pemustaka *intern* perpustakaan khusus Bank Indonesia yang dijadikan sampel sebanyak 60 orang.

c. Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan wawancara terpimpin. Wawancara terpimpin adalah tanya jawab yang terarah untuk mengumpulkan data-data yang relevan saja. Wawancara ini ditujukan kepada pengelolah perpustakaan untuk mendapatkan informasi mengenai gambaran informasi tentang pemanfaatan koleksi *online (e-resources)* di perpustakaan khusus kantor perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan

d. Dokumentasi

Dalam penelitian ini studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen-dokumen yang dimiliki oleh perpustakaan khusus kantor perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan mengenai data-data yang berkaitan dengan pemanfaatan koleksi *online (e-resources)*. Dokumen-dokumen tersebut berupa laporan jumlah pengunjung perpustakaan dan data lainnya yang bisa dijadikan deskripsi secara garis besar mengenai pemanfaatan koleksi *online (e-resources)*.

1.7.6 Instrumen Penelitian

_

²⁸ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar. *Metodolosi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Akdara, 2011), h. 56.

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial. Pada penelitian ini penulis menggunakan angket sebagai instrumen penelitian. Setiap angket terdiri atas pernyataan-pernyataan yang memuat indikator yang dapat menjelaskan setiap variabel. Kisi-kisi angket dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.2 kisi-kisi angket/kuesioner

	Indikator	No. Item	Jumlah
	Kebutuhan dalam memanfaatkan koleksi <i>online</i> (e-resources)	1	1
urces)	Motif pemanfaatan koleksi online (e-resources)	2,3,4,5	4
Pemanfaatan Koleksi Online (E-Reources)	Minat dalam memanfaatkan koleksi <i>online</i> (<i>e-resources</i>)	6,7,8,9,10	5
Online	Tujuan memanfaatkan koleksi <i>online (e-resources)</i>	11,12	2
leksi	Keterampilan pengelolah	13,14	2
tan Ko	Frekuensi memanfaatkan koleksi <i>online</i> (<i>e-resources</i>)	15	1
anfaa	Kelengkapan koleksi	16	1
Pem	Kemampuan dalam menelusur	17,18,19	3
	Kendala dalam mengakses koleksi	1,2,3,4,5,6	6
	Jumlah		25

1.7.7 Teknik Pengolahan Data

Data diolah berdasarkan pada angket yang telah dibagikan kepada pemustaka. Adapun langkah-langkah dalam teknik pengolahan data yaitu:

a. Seleksi data

Data yang terkumpul dicek kemudian diperiksa kelengkapan data dan jawaban angket. Kemudian dari jawaban tersebut dikelompokkan antara pertanyaan yang bersifat umum dengan yang bersifat khusus tentang pemanfaatan koleksi *online (e-resources)* di perpustakaan khusus kantor perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan.

b. Presentase data

Presentase data dalam penelitian ini menggunakan rumus presentase untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi jawaban angket yang diberikan kepada responden, karena jumlah jawaban setiap angket berbeda. Adapun rumus presentase²⁹ yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = presentase yang di cari.

f = frekuensi jawaban per item.

n = jumlah sampel yang diolah.

c. Menganalisis data menggunakan skala pengukuran

²⁹ Anas Sudijono. *Pengantar Statistika Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997). hlm. 40.

Setelah data dihitung presentasenya kemudian data dianalisis menggunakan Skala Likert. Skala likert merupakan sejumlah pernyataan positif atau negatif mengenai suatu obyek sikap. ³⁰

Untuk mempermudah responden menjawab pernyataan tentang pemanfaatan koleksi *online* (*e-resources*), penulis memberikan skor disetiap jawaban, yaitu pernyataan "selalu (SL)" diberi nilai 5, Pernyataan "sering (S)" diberi nilai 4, Pernyataan "kadang-kadang (KD)" diberi nilai 3, Pernyataan "jarang (JR)" diberi nilai 2, Pernyataan "tidak pernah (TP)" diberi nilai 1. Sedangkan pernyataan mengenai kendala yang dihadapi saat memanfaatkan koleksi *online* (*e-resources*), penulis memberikan skor disetiap jawaban, yaitu pernyataan "sangat setuju (SS)" diberi nilai 5, Pernyataan "setuju (S)" diberi nilai 4, Pernyataan "netral (N)" diberi nilai 3, Pernyataan "tidak setuju (TS)" diberi nilai 2, Pernyataan "sangat tidak setuju (STS)" diberi nilai 1.

Untuk mengetahui penilaian responden terhadap suatu objek, maka skor dijumlahkan kemudian dicari skor rata-rata. Skor rata-rata tersebut didapatkan dari hasil penjumlahan skor pada setiap skor yang dikalikan dengan frekuensinya masing-masing. Kemudian hasil dari penjumlahan tersebut dibagi dengan sampel atau total frekuensi. Perhitungan rata-rata dapat dituliskan dalam model matematik sebagai berikut³¹:

$$X = \frac{(S1xF1) + (S2xF2) + (S3xF3) + (S4xF4) + (S5xF5)}{N}$$

³⁰ Wagiran. h. 284

³¹ Yesi Kurnia. Tingkat Kepuasan Pemustaka Terhadap Layanan Dan Koleksi Bahan Pustaka Pada Perpustakaan Keliling Di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Kota Palembang, "Skripsi, (Palembang: UIN Raden Fatah Palembang, 2018), h. 24.

Keterangan : X = Skor rata-rata

(S1...S5) = Skor pada skala 1sampai 5

F = Frekuensi jawaban pada satu skala

N = Jumlah sampel yang diolah

Skala yang digunakan diatas merupakan skala ordinal, memberikan informasi tentang jumlah relatif karakteristik yang berbeda yang dimiliki oleh objek atau individu tertentu. Agar analisa ini menjadi lebih luas, maka skala ordinal dapat diubal menjadi skala interval yaitu dimana objek atau kategori dapat diurutkan berdasarkan atribut yang memberikan informasi tentang interval antara tiap objek kategori sama. Besarnya interval dapat ditambah atau dikurangi. Untuk menentukan skor pemanfaatan adalah membagi selisih antara skor tertinggi dengan skor terendah dengan banyak skala. Cara tersebut dapat dirumuskan dengan rumus sebagai berikut.

Skala Interval = $\{a (m-n): b\}$

Keterangan

a = jumlah atribut

m = skor tertinggi

n = skor terendah

b = jumlah skala penilaian yang ingin dibentuk

³² Toni Wijaya. *Cepat Menguasai SPSS 19 Untuk Olahan & Interpretasi Data Penelitian Skripsi*. (Yogyakarta: Cahaya Atma, 2011), hlm. 3.

³³ Iqbal Hasan. *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*, (Jakarta: Bumi Aksara) edisi 2. Hlm. 34

Jika skala penilaian yang ingin dibentuk berjumlah 5, dimana skor terendah adalah 1 dan skor tertinggi adalah 5, maka skala interval skor pemanfaatan dapat dihitung seperti : {1 (5-1): 5} = 0,8. Jadi jarak setiap titik adalah 0,8 sehingga diperoleh kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 1.3 Kriteria Penilaian

Sangat Tinggi	4,24 - 5,04
Tinggi	3,43 – 4,23
Sedang	2,62 - 3,42
Rendah	1,81 - 2,61
Sangat Rendah	1,00 - 1,80

Sumber: perhitungan skala interval

1.8 Definisi Operasional

1. Pemanfaatan

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang berarti guna, faedah, laba, untung. ³⁴ Kemudian mendapatkan imbuhan pe-an menjadi pemanfaatan yang memiliki arti proses, cara, perbuatan memanfaatkan. Sehingga dapat dipahami pemanfaatan koleksi *onlie* (*e-resources*) adalah proses atau cara atau perbuatan dalam memanfaatkan koleksi *onlie* (*e-resources*) di perpustakaan khusus Bank Indonesia kantor perwakilan Provinsi Sumatera Selatan.

2. Koleksi

Koleksi adalah salah satu pilar atau kekuatan dan daya tarik utama bagi pengunjung, oleh sebab itu agar pilar tersebut kuat maka koleksi

³⁴ https://kbbi.web.id/manfaat diakses dari Palembang pada 24 Juli 2018, 14.20 WIB

perpustakaan juga harus kuat dalam pengertian memadai dalam jumlah, jenis, ragam, dan mutu.³⁵

3. *E-resources*

Secara umum sumber-sumber informasi elektronik atau dikenal dengan *e-resources* adalah sumber-sumber informasi yang dikemas atau disimpan dalam bentuk elektronik atau digital.³⁶

4. Perpustakaan

Menurut Sulistyo Basuki, perpustakaan ialah sebuah ruangan, bagian dari gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca.³⁷

5. Perpustakaan khusus

Perpustakaan khusus adalah perpustakaan yang diperuntukkan secara terbatas bagi pemustaka di lingkungan lembaga pemerintah, lembaga masyarakat, lembaga pendidikan keagamaan, rumah ibadah, atau organisasi lain.³⁸

1.9 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

³⁷ Sulistyo Basuki. *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991). h.3.

³⁵ Wiyarsih. "Pemanfaatan Koleksi Repository Perpustakaan Fakultas MIPA UGM Menggunakan Eprints", Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi Vol. IX No. 2, 2015. h. 52.

³⁶ Ulpah Handayani. h. 9.

³⁸ Muh. Najib, dkk. *Standar Nasional Perpustakaan Khusus Instansi Pemerintah*. (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2014), h. 2.

Bab I pendahuluan yang di dalamnya berisikan berisikan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan.

Bab II landasan teori, yang didalamnya memuat teori-teori pemanfaatan koleksi, teori koleksi *online (e-resources)*, dan SNP (Standar Nasional Perpustakaan

Bab III deskripsi wilayah penelitian, yang didalamnya berisikan sejarah singkat perpustakaan khusus kantor perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan, visi, misi, tugas, fungsi, dan tujuan perpustakaan, koleksi perpustakaan khusus kantor perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan, sarana dan prasarana perpustakaan, peraturan dan tata tertib perpustakaan, sistem pelayanan perpustakaan, dan jenis layanan perpustakaan.

BAB IV temuan dan analisis data yang di dalamnya berisikan pemanfaatan koleksi *online (e-resources)* di perpustakaan khusus kantor perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan, kendala saat mengakses koleksi *online (e-resources)* di perpustakaan khusus kantor perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan.

 ${f BAB~V}$ penutup merupakan hasil dari jawaban rumusan masalah yang berisikan kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pemanfaatan Koleksi

2.1.1 Pengertian Pemanfaatan

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang berarti guna, faedah, laba, untung. Sedangkan menurut Hidayat, pemanfaatan koleksi mengandung arti adanya aktifitas dalam menggunakan bahan pustaka oleh pengguna untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Menurut Sutarno, "pendayagunaan koleksi adalah bahwa bahan pustaka yang disediakan harus dibaca dan dipergunakan oleh kelompok masyarakat yang memang menjadi target untuk memakainya" yang artinya perpustakaan menyediakan koleksi agar anggota dari perpustakaan tersebut memanfaatkan koleksi yang telah disediakan oleh perpustakaan, apabila koleksi tidak dimanfaatkan oleh anggotanya maka perpustakaan perlu meninjau kembali koleksi yang tersedia dan mengevaluasi koleksi agar dapat dimanfaatkan oleh anggota perpustakaan sesuai kebutuhan informasinya. Hi

³⁹ https://kbbi.web.id/manfaat diakses dari Palembang, pada 06 Mei , 12.00 WIB.

⁴⁰ Aan Prabowo dan Heriyanto, "Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik (E-book) Oleh Pemustaka di Perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang,". Jurnal Ilmu Perpustakaan Volume 2, Nomor 2, Tahun 2013, h. 4 diunduh di Palembang 16 Februari 2018, 15.10 WIB, dari https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/3123/2982

⁴¹ Eunike Trifena Napitupulu. "Hubungan Ketersediaan Koleksi Dengan Pemanfaatan Koleksi Oleh Mahasiswa Fakultas Kehutanan Pada Perpustakaan Universitas Sumatera Utara", Skripsi, (Universitas Sumatera Utara: Medan, 2018), h. 34

2.1.2 Tujuan Pemanfaatan Koleksi

Dalam pemanfaatan koleksi terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi tujuan penggunaan. Menurut Handoko, dari segi pengguna pemanfaatan bahan pustaka di perpustakaan dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu:

1. Faktor internal yang meliputi:

- Kebutuhan, yang dimaksud kebutuhan disini adalah kebutuhan akan informasi.
- b. Motif, merupakan sesuatu yang melingkupi semua penggerak, alasan atau dorongan yang menyebabkan ia berbuat sesuatu.
- c. Minat, adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.

2. Faktor eksternal yang meliputi:

- a. Kelengkapan koleksi, yaitu banyaknya koleksi yang dimanfaatkan informasinya oleh pemustaka.
- b. Keterampilan pustakawan dalam melayani pengguna, yaitu keterampilan pustakawan dalam melayani pemustaka dapat dilihat melalui kecepatan mereka dalam memberikan layanan.
- c. Keterbatasan fasilitas dalam pencarian kembali ini yang menjadi fasilitas pencarian informasi adalah sarana akses koleksi perpustakaan. Perpustakaan tanpa pemanfaatan koleksi, maka perpustakaan hanya suatu gedung. Dengan demikian, perpustakaan

perlu memberdayakan koleksi agar dapat dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan.⁴²

Sedangkan Menurut Hidayat, hal-hal yang mempengaruhi pemanfaatan koleksi yaitu :

1. Frekuensi Penggunaan

Setiap pemustaka mempunyai frekuensi penggunaan koleksi yang berbeda. Hal ini tergantung kebutuhan mereka akan informasi dan yang lainnya, karena setiap orang mempunyai kesempatan an waktu yang berbeda.

2. Tujuan Pemustaka

Setiap pemustaka mempunyai tujuan yang berbeda dalam memanfaatan koleksi perpustakaan. Hal ini disebabkan meningkatnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang mempengaruhi kebutuhan pemustaka akan koleksi elektronik.

3. Kemampuan pemustaka dalam menelusur koleksi

Dalam penelusuran koleksi seorang pemustaka perlu memiliki pengetahuan dalam menggunakan suatu system pangkalan data yang digunakan untuk penelusuran sehingga informasi yang dibutuhkan dapat ditemu kembali secara efektif dan efesien.

⁴² Dimas Riyanto, "Pemanfaatan Perpustakaan Fik Uny Oleh Mahasiswa Pjkr,". Skripsi,
 (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2017), h. 9-10 diunduh
 di Palembang, 17 Februari 2018, 17.09 WIB, dari

http://eprints.uny.ac.id/53213/1/TUGAS%20AKHIR%20SKRIPSI.pdf

29

4. Peranan pustakawan

Peranan pustakawan adalah kewajiban atau tugas pustakawan dalam pelayanan kepada pengguna pepustakaan dimana salah satu tugasnya adalah memberikan pendidikan, bimbingan, dan kerjasama kepada pemustaka dalam memilih sumber informasi yang di butuhkan dan cara penelusurannya.⁴³

Menurut Hajiri yang dikutip oleh Tatik Ilmiyah dan Sri Ati, pemanfaatan koleksi perpustakaan dapat digolongkan ke dalam dua golongan, yaitu:

1. Pemanfaatan di luar perpustakaan (*out of library*)

Pemanfaatan jenis ini adalah peminjaman koleksi perpustakaan, koleksi dibawa keluar perpustakaan dan terjadi transaksi peminjaman atau sirkulasi.

2. Pemanfaatan di dalam perpustakaan (*in library use*)

Pemanfaatan koleksi di dalam perpustakaan adalah penggunaan koleksi di dalam perpustakaan tanpa terjadi transaksi peminjaman. Penelitian pemanfaatan koleksi di dalam perpustakaan penting untuk memenuhi kekurangan yang terdapat pada penelitian data sirkulasi.⁴⁴

_

⁴³ Aan Prabowo dan Heriyanto, h. 4.

⁴⁴ Tatik Ilmiyah dan Sri Ati, "Pengaruh Pemanfaatana Koleksi *Local Content* Terhadap Kegiatan Penelitian Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi/Tugas Akhir di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang", Jurnal Ilmu Perpustakaan Vol. 2, No. 2, tahun 2013, h. 3 dari https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/3122/2981 (diakses pada 23 April 2018)

2.1.3 Frekuensi Pemanfaatan Koleksi

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, arti dari frekuensi adalah "kekerapan". ⁴⁵ Setiap pengguna perpustakaan mempunyai perbedaan frekuensi atau kekerapan dalam pemanfaatan koleksi di perpustakaan. Hal ini berhubungan dengan kebutuhan informasi masing-masing pengguna perpustakaan serta waktu dan kesempatan yang mereka miliki untuk datang berkunjung ke perpustakaan.

Menurut Salim, frekuensi adalah sejumlah pengulangan kejadian tertentu yang teratur. Frekuensi pemanfaatan merupakan sejumalh pengulangan pemanfaatan koleksi perpustakaan. Sedangkan menurut Lasa HS, untuk mengetahui sejauh mana pemanfaatan layanan jasa perpustakaan dengan memperhatikan beberapa unsur antara lain:

- Pertanyaan referensi yang dijawab secara benar, penelusuran literatur yang terpenuhi maupun jasa bibliografi yang lengkap.
- 2. Rasio pemakai sesungguhnya dengan pemakai potensial.
- 3. Rasio pelayanan tertentu seperti *online service*, konsultasi dan lainnya dengan jumlah pemakai.
- 4. Rasio pengguna pelayanan dengan seluruh pelayanan yang disajikan.
- 5. Jumlah koleksi yang dimanfaatkan selama 24 jam.
- 6. Rasio seluruh koleksi dengan seluruh pemanfaatan.
- Rasio seluruh koleksi yang disirkulasikan dengan jumlah pemakai yang aktif.

31

⁴⁵ https://kbbi.web.id/frekuensi diakses dari Palembang, pada 06 Mei , 11.00 WIB.

⁴⁶ Eunike Trifena Napitupulu. h. 34.

- Rasio antara koleksi yang disirkulasikan dengan berbagai kelompok pemakai.
- 9. Pemanfaatan jasa perpustakaan secara keseluruhan.
- Presentasi antara pemanfaatan jenis koleksi dengan kelompok pemakai seperti peneliti, dosen, siswa, pejabat pemerintah, dan lainnya.

Berdasarkan pendapat di atas bahwa sejauh mana pemustaka memanfaatkan layanan jasa perpustakaan, ketersediaan koleksi pada perpustakaan juga memepengaruhi tingkat pemanfaatan koleksi perpustakaan.

2.1.4 Bentuk Pemanfaatan Koleksi

Pemanfaatan koleksi pasti berbeda-beda caranya antara koleksi yang berbentuk tercetak (*paper-based*) dengan format elektronik. Adapun cara pemanfaatan untuk koleksi tercetak secara umum menurut Zulkarnaen adalah sebagai berikut:

1. Meminjam

Biasanya pengguna melakukan peminjaman melalui meja sirkulasi perpustakaan setelah mendapatkan buku yang ia inginkan.

2. Membaca di tempat

Bagi pengguna yang memiliki waktu luang cenderung membaca diruang perpustakaan, dengan memilih beberapa buku untuk dibaca dan menghabiskan waktunya di perpustakaan.

3. Mencatat informasi dari buku

Terkadang pengguna hanya melakukan pencatatan informasi yang ia dapat dari koleksi, karena dengan cara seperti ini pengguna mendapatkan informasi ringkas tentang masalah dari beberapa buku yang berbeda.

4. Memperbanyak (menggunakan jasa *foto copy*)

Cara seperti ini biasanya dilakukan oleh pengguna yang memiliki waktu terbatas untuk ke perpustakaan. Beberapa perpustakaan menyediakan layanan *foto copy* untuk koleksi yang tidak bisa dipinjam oleh pengguna seperti koleksi referensi.⁴⁷

Sedangkan untuk sumber daya informasi elektronik, menurut Hasugian pemanfaatannya dapat dilakukan dengan cara di *download*, dicetak dan/atau hanya dibaca di monitor. Pengguna bebas untuk memperlakukan informasi elektronik yang diperolehnya. Hal ini dikarenakan sumber daya informasi elektronik menawarkan cara yang berbeda dalam penyimpanan dan menemubalikkan informasi dibandingkan dengan sumber daya informasi berbasis kertas.⁴⁸

2.1.5 Indikator Pemanfaatan Koleksi

Menurut Magril dan Corbin, mengungkapkan bahwa, manfaat sesuatu dapat diukur dengan melihat seberapa jauh barang, metode, atau proses tersebut mampu melakukan apa yang diharapkan dari padanya. Maka langkah pertama dari suatu penilaian terhadap koleksi adalah melihat apa tujuan

⁴⁷ Eka Evriza. "Evaluasi Pemanfaatan Sumber Daya Informasi Elektronik USU Repository Pada Web Perpustakaan Universitas Sumatera Utara,". Artikel. (Medan: Universitas Sumatera Utara), h. 2.

⁴⁸ Ibid.

perpustakaan dan pengembangan koleksi. Tanpa kejelasan tujuan, penilaian tidak ada gunanya. 49

Menurut Magrill dan Corbin, mengungkapkan teknik-teknik pengukuran tingkat pemanfaatan dapat dibagi menjadi⁵⁰:

1. Evaluasi berfokus pada koleksi

Teknik-teknil ini digunakan untuk mengukur cakupan, besarnya, dan kedalaman suatu koleksi atau bagian dari koleksi, sering dengan membandingkannya dengan suatu standar eksternal, misalnya standar resmi untuk koleksi tipe perpustakaan yang bersangkutan, koleksi perpustakaan lain yang dikenal sebagai perpustakaan dengan koleksi yang komprehensif dibidang subjek yang sedang dinilai, dan sbegainya. Teknik ini memanfaatkan berbagaui daftar (*checklist*), katalog, bibliografi, dan mencakup juga kegiatan lain seperti pemeriksaan koleksi, dan pengumpulan statistik.

2. Evaluasi berdasarkan daftar daftar (checklist), katalog, dan bibliografi Langkah pertama ialah memilih daftar yang memuat judul-judul yang sesuai dengan bidang subjek yang dikoleksi, sesuai dengan program atau tujuan perpustakaan. Kemudian diteliti beberapa dari judul yang ada pada daftar katalog tersebut ada dalam koleksi perpustakaan. Contoh jenis daftar:

⁴⁹ Asfar Ishak. "Tingkat Pemanfaatan Koleksi Bahan Pustaka di Perpustakaan Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar," Skripsi. (Makassar: UIN Alauddin: 2016), h. 15.

⁵⁰ Ibid, h. 15-22.

- a. Katalog tercetak dari perpustakaan penting atau khusus
- b. Bibliografi dari daftar khusus
- c. Daftar terbitan tebaru, seperti daftar koleksi paling laku, daftar koleksi pernerbit terpilih, daftar buku terbaik bidang subjek tertentu, daftar koleksi online yang sering digunakan pemustaka.
- d. Daftar koleksi *online* yang paling banyak dikutip.
- e. Daftar yang disusun dengan mengumpulkan *citation* yang ditemukan dalam catatan atau daftar pustaka publikasi ilmiah (kadang-kadang yang ditulis oleh pemustaka perpustakaan).
- f. Daftar terbitan-terbitan yang mengupas tentang perkembangan mutakhir dibidang perbankan, dan ekonomi.
- g. Daftar pustaka dalam publikasi staf pegawai organik.
- h. Buku, jurnal, database, dan berita online yang paling sering diakses oleh pemustaka.

Pilihan daftar tergantung dari jenis koleksi yang dinilai dan tujuan penilaian untuk menilai koleksi dasar atau inti suatu perpustakaan misalnya, dipakai daftar berupa *standar list* yang telah disusun untuk tujuan seperti itu.

3. Memeriksa koleksi

Seseorang atau beberapa orang (tim) yang menguasai bidang subjek dan mengenal literatur bidang akan dievaluasi (misalnya pengelola perpustakaan, manajer/kepala perpustakaan) memeriksa langsung bahan pustaka yang ada dirak maupun bahan pustaka online yang tersedia

dikomputer. Orang atau tim kemudian memberi penilaian terhadap kualitas, cakupan, kedalaman, dan nilai koleksi. Konsidi fisik bahan pustaka (tercetak) dan jaringan internet untuk koleksi elektronik kadang-kadang juga ikut dinilai.

4. Metode komperatif dengan skala statistik

Metode ini metode kuantitatif yang memanfaatkan data statistik yang dikumpulkan dan dilaporkan oleh sekelompok tim penilai. Data ini digunakan untuk membandingkan koleksi untuk melihat kemajuan atau kemunduran pengembangan koleksi perpustakaan dalam kurun waktu tertentu. Tanpa perbandingan tidak mungkin data statistik yang lazimnya dikumpulkan untuk studi komparatif ini ialah;

- a. Ukuran (besarnya) koleksi. Yang diukur bisa seluruh koleksi, koleksi tercetak maupu elektronik, koleksi bidang subjek tertentu, atau bagian lain dari koleksi.
- b. Pertumbuhan koleksi (*growth rate*). Yang diukur ialah jumlah total volume, judul, atau satuan lainnya yang ditambah pada koleksi, atau tambahan berupa judul/volume bidang subjek atau dalam format tertentu. Misalnya, jurnal *online*, *database online*, berita *online*.
- c. Pengeluaran untuk bahan perpustakaan. Jumlah-jumlah yang diteliti bisa anggaran total, anggaran untuk fomat atau subjek tertentu. Angka-angka yang dapat dilihat adalah angka untuk satu tahun anggaran, berupa jumlah rupiah atau presentase dari anggaran total untuk pengadaan bahan.

d. Duplikasi dalam koleksi dua atau lebih. Diperiksa berapa banyak judul yang sama koleksi-koleksi yang sedang diteliti, dengan menggunakan *shelflist*, daftar khusus dan lain sebagainya.

5. Evaluasi dengan menggunakan standar

Prosedur ini dapat digunakan apabila untuk jenis perpustakaan tersebut telag ada standar yang ditetapkan oleh asosiasi profesional, badan akreditasi, badan pemberi dana dan badan-badan yang resmi ditunjuk sebagai badan yang harus membina jenis perpustakaan atau kelompok perpustakaan tertentu.

6. Evaluasi berfokus pada pemakai perpustakaan

Sebagaimana yang dipaparkan oleh Magrill dan Corbin dalam bukunya Acquisition Management and Collection Development in Libraries chap. 12: Evaluation of the collection bahwa metode-metode yang dibahas di atas semuanya menilai koleksi. Tujuannya ialah melihat apakah koleksi perpustakaan sudah mencakup bahan perpustakaan (dalam jenis dan jumlah yang memadai) yang sesuai dengan kriteria dalam kebijakan yang telah ditetapkan. Teknik ini bertujuan mengetahui apakah koleksi apa yang sering dimanfaatkan, berapa kali memanfaatkanya dan siapa yang memanfaatkannya. Suatu studi pengguanaan difokuskan pada bahan yang ada diperpustakaan dan meneliti judul-judul tertentu atau kelompok bahan/bidang subjek tertentu untuk mengetahui apakah pemustaka perpustakaan memanfaatkannya.

7. Analisis data sirkulasi

Data sirkulasi seluruh koleksi, bagian-bagian koleksi,(subjek, format, tahun terbit, dan sebagainya) yang dilakuka oleh kelompok pemustaka tertentu dimanfaatkan untuk:

- a. Mengidentifikasi bagian dari koleksi yang relatih jarang dimanfaatkan. Kemudian dipertimbangkan apakah bagian-bagian ini harus dikeluarkan dari koleksi/distop langganannya, dan dicari apa penyebab penggunaan yang rendah tersebut.
- b. Mengidentifikasi suatu koleksi inti yang dapat memenuhi sebagian besar pemustaka. Akses perlu ditingkatkan dengan misalnya menyediakan lebih dari satu atau dua kopi judul koleksi untuk koleksi tercetak, sedangkan akses untuk koleksi online dengan menambah lagi fasilitas komputer.
- c. Mengetahui pola penggunaan untuk bidang subjek atau format bahan, dan membandingkan proporsi bahan tersebut. Informasi ini bermanfaat untuk meninjau kembali kebijakan pengembangan dan/atau alokasi dana.
- d. Mengidentifikasi kelompok-kelompok pemustaka yang memanfaatkan koleksi, dan kebutuhan khusus tiap kelompok.

8. Pengumpulan pendapat pemustaka

Tujuan survei seperti ini ialah untuk mengetahui seberapa jauh koleksi memenuhi kebutuhan pemustaka dengan mengumpulkan pendapat lewat kuesioner atau wawancara. Informasi yang diperoleh bermanfaat untuk:

- a. Mengevaluasi secara kuantitatif maupun kualitatif efektivitas koleksi dalam memenuhi kebutuhan pemustaka.
- b. Mencari jalan keluar untuk masalah-masalah tertentu.
- c. Mendapatkan gambaran yang lebih jelas dari komposisi pemustaka.
- d. Mengidentifikasi kelompok pemustaka yang harus mendapat pelayanan lebih baik.
- e. Mendapatkan umpan balik mengenai aspek pelayanan yang dinilai sudah memuaskan, maupun mengenai aspek yang masih mengecewakan.
- f. Menjalin hubungan yang lebih baik dengan pemustaka.
- g. Mengidentifikasi pergeseran dalam minat atau kebutuhan pemustaka.

9. Analisis sitasi

Studi yang memanfaatkan analisis sitasi didasarkan atas asumsi bahwa bahan yang banyak dikutip atau disebut (dalam acuan catatan kaki, bibliografi, indeks dan abstrak) adalah bahan yang lebih sering digunakan dibandingkan bahan pustaka yang jarang atau tidak pernah dikutip. Metode ini mempelajari (1) analisis sitasi (studi-studi yang hasilnya dipublikasikan) yang mengungkapkan penggunaan literatur oleh pakar dan/atau (2) analisis sitasi yang dilakukan di perpustakaan sendiri untuk mengetahui pola penggunaan literatur oleh para

pemustaka perpustakaan, untuk memperoleh wawasn mengenai kebutuhan informasi para pemustaka.

2.2 Koleksi Online (E-resources)

2.2.1 Pengertian Koleksi *Online (E-resources)*

Berdasarkan AACR2 sumber elektronik adalah bahan (data/atau program) yang diciptakan dengan menggunakan kode atau program komputer agar dapat dimanfaatkan dengan piranti komputer.⁵¹

Sedangkan IFLA mendefinisikan *e-resources* sebagai berikut:

"Electronic resources refer to those materials that require computer access, whetherthrough a personal computer, mainframe, or handheld mobile device. They may either beaccessed remotely via the Internet or locally."

E-resources dalam definisi di atas menunjuk pada semua bahan (koleksi) yang membutuhkan akses komputer baik secara *remote* (jarak jauh) maupun secara local melalui komputer personal (PC), mainframe, atau perangkat *mobile*. Hal ini menunjukkan bahwa setiap sumber informasi atau sumber daya informasi yang aksesnya melalui perangkat komputer, maka dapat dinamakan sebagai sumber daya elektronik atau *e-resources*. ⁵²

52Arif Surachman. "Pengembangan E-Resources: salah satu upaya membangun perpustakaan digital", Artikel, h. 2. Dari https://repository.ugm.ac.id/136169/1/Pengembangan%20E-resources-ArifSurachman.pdf (diakses pada21 Mei 2018)

⁵¹ Maria Ginting, dkk. *Panduan Pengolahan Bahan Perpustakaan Elektronik (e-resources)*. (Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2012), h. 3.

Dari berbagai definisi diatas dapat dipahami bahwa *e-resources* adalah koleksi/bahan perpustakaan yang tersambung ke internet sehingg membutuhkan perangkat elektronik untuk mengaksesnya.

2.2.2 Cakupan Sumber Elektronik (*E-Resources*)

Cakupan sumber elektronik (*e-resources*) dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

- 1. Sumber elektronik berdasarkan isi terdiri dari:
 - a. Isi berkas komputer (*Computer file content*), misalnya, perangkat lunak komputer.
 - b. Data angka (*Numeric data*), misalnya, informasi sensus.
 - c. Bahan multimedia berorientasi komputer (*Computer-oriented multimedia*), misalnya, teks, suara, gambar, dan file video.
- 2. Sumber elektronik berdasarkan cara akses terdiri dari:
 - a. Akses langsung, diartikan sebagai cara yang memerlukan wahana fisik yang dapat dibawa atau dijinjing, misalnya: cakram, kaset, kartrij.
 - b. Akses jarak jauh, diartikan sebagai cara yang tidak memerlukan wahana fisik, akses jarak jauh hanya dapat digunakan dengan alat masukan luaran, misalnya terminal yang terkoneksi dengan sistem komputer, misalnya sumber dalam jaringan, atau dengan

menggunakan sumber yang tersimpan dalam cakram padat atau alat penyimpan lainnya.⁵³

2.2.3 Jenis-Jenis Koleksi Online (E-resources)

Jenis sumber informasi yang terdapat dalam sumber elektronik terdiri atas:

- Data (informasi yang menyajikan angka, teks, gambar,citra, peta, citra bergerak, musik, suara, dsb.)
- Program (instruksi, dan lain-lain, yang mengolah data agar dapat digunakan)
- 3. Kombinasi antara data dan program. (sulistyo basuki)

Sumber elektronik sering memuat bagian-bagian dengan karakteristik berbagai komponen yang dapat ditemukan dalam berbagai bahan perpustakaan. Jenis-jenis sumber elektronik terdiri atas :

- 6. Buku elektronik (*e-book*) termasuk manuskrip elektronik.
- 7. Bahan kartografi elektronik (*electronic Cartograpic resources*) misalnya peta, atlas, foto udara dalam bentuk elektronik.
- 8. Rekaman suara elektronik (berkas audio, berkas musik).
- 9. Bahan grafis elektronik (*e-Graphic*) misalnya citra, poster, dan reproduksi karya seni.
- Sumber daya berlanjut elektronik (electronic continuing resources)
 misalnya jurnal elektronik (e-journals) dan sumber terintegrasi
 (integrating resources).⁵⁴

42

⁵³Maria Ginting, dkk. h. 3-4.

Menurut pedoman IFLA yang diterbitkan pada tahun 2012, koleksi *e-resources* di perpustakaan terdiri dari 8 jenis, yaitu⁵⁵:

- Jurnal elektronik, atau biasa dikenal dengan sebutan e-journals (e-jurnal)
- 2. Buku elektronik, atau biasa dikenal dengan sebutan *e-books* (e-buku). Akses terhadap e-buku ini dilakukan dengan mengunduh file secara utuh maupun "membaca" bagian per bagian. Contoh dari *e-resources* ini adalah *EBRARY*, *Ebschost Books*, *Wiley E-Book*, *dan Springer E-Book*.
- 3. Basis data naskah lengkap (agregasi): secara umum dikenal sebagai aggregated databases. E-resources berbentuk basis data lengkap agregasi ini biasanya menyediakan berbagai jenis e-resources (e-jurnal, e-buku, e-prosiding, e-makalah, dan lain-lain) dalam satu wadah, yang diperoleh dari satu atau lebih penerbit atau penyelia konten elektronik. Proquest & EBSCO adalah salah satu bentuk pangkalan data agregasi.
- 4. Basis data indeks dan abstrak, biasanya beberapa penyedia basis data menyediakan informasi hanya berupa abstrak atau indeks saja, namun dilengkapi dengan analisis terhadap dokumen yang ada misalnya analisis sitiran. Contohhnya *Scopus* dan *Proquest Abstrak*.
- 5. Basis data referensi merupakan salah satu bentuk *e-resources* yang menampilkan informasi biografi, kamus, direktori, ensiklopedi, dan

-

⁵⁴ Suharyanto. h. 51-52

⁵⁵ Indreswari Nurmalia Sulasmi, "Evaluasi Penggunaan Koleksi E-resources Menggunakan Standar Indikator Kinerja(ISO 11620:2014) Di Perpustakaan Nasional RI,". Tesis, (Bogor: Istitut Pertanian Bogor, 2016), h. 6-7 Diunduh di Palembang, 16 Februari 2018. 14.13 WIB, dari http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/81559

- sejenisnya. Salah satu contoh dari *e-resources* ini adalah *Britannica* Online.
- 6. Basis data statistik dan angka merupakan *e-resources* yang menyediakan berbagai data berupa statistik dan angka. Berikut ini contoh sumber daya elektronik ini adalah *OSIRIS*, *CEIC Data*, *BPS Database*, *IMF Statistic*, *dan Worldbank Database*.
- 7. Gambar elektronik, merupakan salah satu e-resources yang menyediakan berbagai gambar, antara lain: Google Images, Flickr, Instagram, Istock Photo, Shutter Stock.
- 8. Sumber daya audiovisual elektronik ini merupakan *e-resources* dalam bentuk audiovisual seperti musik, dokumenter dan sejenisnya. Contoh dari *e-video* ini adalah *Alexander Street Press, IMBD, Youtube, dan iTunes*.

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

3.1 Sejarah Singkat Perpustakaan Khusus Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan

Dalam kehidupan yang serba modern dan serba cepat, dewasa ini semua orang membutuhkan informasi sebagai sesuatu yang sangat penting dan strategis. Perpustakaan menjadi media dan pusat informasi serta sumber ilmu pengetahuan yang tidak habis-habisnya untuk digali, ditimba dan dikembangkan. Melalui perpustakaan kita dapat saling tukar-menukar informasi, menambah dan memperkaya wawasan dan pengalaman, dan saling memperoleh nilai tambah untuk mengembangkan pola kehidupan.

Keberadaan perpustakaan pada suatu masyarakat modern sangat penting, karena kebutuhan yang tinggi untuk dapat menunjang segala aktifitas pendidikan, penelitian, perkembangan kebudayaan, ekonomi, dan sosial. Saat ini telah banyak bermunculan berbagai jenis perpustakaan, hal ini diterangkan dengan jelas dalam UU No. 43 tahun 2007 tentang perpustakaan pasal 20 menyebutkan bahwa jenis-jenis perpustakaan terdiri dari perpustakaan nasional, perpustakaan umum, perpustakaan sekolah/madrasah, perpustakaan perguruan tinggi dan perpustakaan khusus. Salah satu perpustakaan khusus yaitu perpustakaan kantor perwakilan Bank Indonesia provinsi Sumatera Selatan.

Perpustakaan khusus kantor perwakilan Bank Indonesia provinsi Sumatera Selatan telah ada sejak mulai didirikannya kantor Bank Indonesia. Kantor Bank Indonesia Palembang didirikan tanggal 20 September 1909 merupakan kantor cabang (Agentschap) ke-16 dari De Javasche Bank. Gagasan Pendirian timbul ketika Direjtur E.A. Zeilinga Azn melakukan perjalanan dinas ke kantor cabang Padang. Ketika memasuki Kota Palembang, E.A.Zeilinga Azn melihat kenyataan bahwa kota ini merupakan kota yang ramai dengan aktivitas perdagangan serta kekayaan hasil tambang berupa minyak bumi. Sampai di Batavia hal tersebut dilaporkan kepada Direksi De Javasche Bank dan kemudian diputuskan membuka dengan resmi Kantor De Javasche Bank tanggal 20 September 1909. Pemimpin pertama adalah B.J Schadd (1909-1910).⁵⁶

Pada mulanya gedung Kantor Bank Indonesia Palembang terletak di Jalan Sekolah, Gedung tersebut terpaksa dibongkar karena terkena proyek Jembatan Ampera pada tahun 1965. Gedung kantor akhirnya dipindahkan ke Jalan Veteran dan dibangun kembali di Jalan Jenderal Sudirman pada tahun 1971. Pada tahun 2001 dilakukan renovasi sekaligus pembangunan gedung baru yang selesai pada tanggal 30 Juli 2003.⁵⁷

Kantor ini merupakan sentral para pegawai Bank Indonesia yang wilayah kerjanya mencakup provinsi Sumatera Selatan. Awalnya perpustakaan ini ditujukan untuk memenuhi kebutuhan internal pegawai Bank Indonesia, Namun sejak tahun 2006 mulai menerima pemustaka ekstenal. Pada tahun 2012, Perpustakaan khusus kantor perwakilan Bank Indonesia provinsi Sumatera Selatan melakukan kerjasama dengan 10 perguruan tinggi

46

https://www.bi.go.id/id/publikasi/kajian-ekonomi regional/sumsel/profil/Contents/KBI.aspx (diakses dari Palembang, pada tanggal 25 Agustus 2018, 14.32 WIB)

⁵⁷ Ibid.

yang ada di wilayah kota Palembang, yaitu: UIN Raden Fatah, Universitas Sriwijaya, Universitas Tridinanti, Universitas Bina Darma, Universitas Muhammadiyah Palembang, Universitas Palembang, Universitas IBA, POLSRI, STIE MDP, dan STIE MUSI.⁵⁸

3.2 Visi, Misi, Tugas, Fungsi, dan Tujuan Perpustakaan Bank Indonesia

Adapun visi, misi, fungsi dan tujuan perpustakaan Bank Indonesia adalah sebagai berikut⁵⁹:

3.2.1 Visi Perpustakaan

Visi Perpustakaan Bank Indonesia adalah menjadi pusat referensi dan informasi di bidang moneter, stabilitas sistem keuangan, dan sistem pembayaran-pengolaan uang rupiah terlengkap di Indonesia berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

3.2.2 Misi Perpustakaan

Misi Perpustakaan Bank Indonesia adalah mendukung kebijakan Bank Indonesia dalam meningkatkan kualitas dan kompetensi sumber daya manusia berbasis pengetahuan dengan ketersediaan ragam koleksi perpustakaan, yang dikelolah secara profesional dan pelayanan primayang diperkuat dengan teknologi informasi dan komunikasi.

⁵⁸ Agustina, "Strategi Pengembangan Perpustakaan Khusus Dalam Melayani Masyarakat Di Perpustakaan Bank Indonesia Wilayah VII Provinsi Sumatera Selatan,". Skripsi (Palembang: UIN Raden Fatah Palembang, 2015), h. 71.

⁵⁹ SE No. 18/1199/INTERN Perpustakaan Bank Indonesia (Jakarta: Bank Indonesia, 2016), h. 3-4.

3.2.3 Tugas Perpustakaan

Tugas Perpustakaan Bank Indonesia adalah melayani pemustaka dengan menyediakan bahan perpustakaan atau bacaan yang sesuai dengan kebutuhan Bank Indonesia.

3.2.4 Fungsi Perpustakaan

Fungsi Perpustakaan KPw adalah sebagai perpustakaan rujukan dan pusat sumber belajar di lingkungan kantor perwakilan Bank Indonesia.

3.4.5 Tujuan Perpustakaan

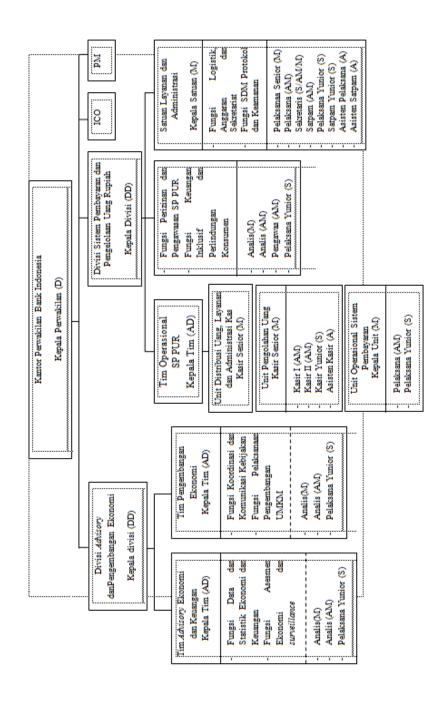
Tujuan Perpustakaan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

- 1. Menunjang program kerja Bank Indonesia
- 2. Menunjang penelitian Bank Indonesia
- Menggiatkan minat baca di lingkungan Bank Indonesia dan lingkungan sekitar Bank Indonesia
- 4. Memenuhi kebutuhan pemustaka dilingkungan perpustakaan Bank Indonesia

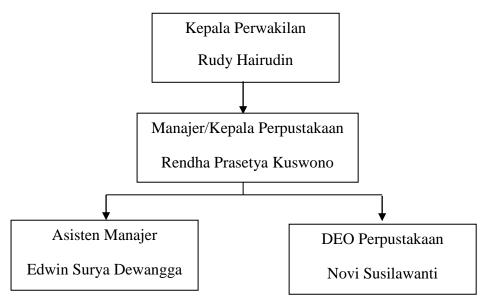
3.5 Struktur Organisasi Perpustakaan

Struktur organisasi adalah status kelembagaan perpustakaan Bank Indonesia yang mengacu pada ketentuan organisasi yang telah diterbitkan oleh satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengelolaan organisasi dan manajemen sumber daya manusia. 60 Struktur organisasi perpustakaan terletak dibawah struktur jabatan kantor perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan, berada di divisi *advisory* dan perkembangan ekonomi, dibawah Tim Pengembangan Ekonomi Kepala Tim (AD) tepatnya dibawah Fungsi Koordinasi dan Komunikasi Kebijakan. Struktur jabatan kantor perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan.

⁶⁰ Ibid. h. 4.



Bagan 1. Struktur Organisasi Perpustakaan Khusus Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan



Sumber: print out struktur organisasi Perpustakaan khusus kantor perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan

3.6 Koleksi Perpustakaan Perpustakaan Khusus Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan

Koleksi perpustakaan adalah semua informasi dalam bentuk karya cetak dan/atau karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah, dan dilayankan. Saat ini perpustakaan khusus kantor perwakilan Bank Indonesia provinsi Sumatera Selatan memiliki koleksi yang terdiri dari koleksi buku, koleksi periodikal, koleksi pulikasi BI (statistik, laporan, dan jurnal dalam bentuk tercetak), dan koleksi online (e-resources). Berikut ini rekapitulasi koleksi berdasarkan klasifikasi yang tersedia pada tanggal 10-08-2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jumlah koleksi buku perpustakaan khusus kantor perwakilan Bank Indonesia provinsi Sumatera Selatan

No.	Klasifikasi Buku	Jumlah
1.	Teori Ekonomi	496
2.	Keuangan, Perbankan, Kebanksentralan	872
3.	Ekonomi	696
4.	Perdagangan, Ekonomi Intern	110
5.	Hukum	556
6.	Kesehatan Pribadi	2
7.	Manajemen, Akuntansi	883
8.	Bahasa, Psikologi, Agama, Fiksi, dll.	5739
9.	Seminar	11
	Jumlah Eksemplar	9409
	Jumlah Judul	8525

Sumber: Print out laporan koleksi perpustakaan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan

Tabel 3.2 Jumlah koleksi periodikal dan publikasi BI perpustakaan khusus kantor perwakilan Bank Indonesia provinsi Sumatera Selatan

	Jumlah
Periodikal	1887
Publikasi BI (Statistik)	818
Publikasi BI (Laporan)	602
Publikasi BI (Jurnal tercetak)	61
Jumlah Eksemplar	3368
Jumlah Judul	160
	Publikasi BI (Statistik) Publikasi BI (Laporan) Publikasi BI (Jurnal tercetak) Jumlah Eksemplar

Sumber: Print out laporan koleksi perpustakaan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan

Tabel 3.3 Jumlah koleksi *online (e-resources)* perpustakaan khusus kantor perwakilan Bank Indonesia provinsi Sumatera Selatan

		Jenis Koleksi	
No.	Nama Koleksi	online (e-	Keterangan
		resources)	
1.	IG Publishing	Buku online	Buku online yang berisi tentang
			bisnis dan Ekonomi, komputer, IT,
			dan literatur lainnya.
2.	JSTOR	Jurnal <i>online</i>	Jurnal online yang membahas
			tentang Bisnis dan Ekonomi
3.	ScienceDirect	Jurnal <i>online</i>	Jurnal online yang membahas
			tentang Bisnis dan Ekonomi,
			Keuangan
4.	Bulletin of	Jurnal <i>online</i>	Merupakan jurnal online terkemuka
	Indonesian Economic		tentang ekonomi dan masyarakat
	Studies (BIES)		Indonesia yang bertujuan untuk
			membahas analisis kebijakan
			ekonomi, perpotongan antara
			ekonomi, pembangunan, dan studi
			area.
5.	Proquest	Jurnal <i>online</i>	Jurnal <i>online</i> yang membahas
			tentang Bisnis dan Ekonomi
6.	Emerald	Jurnal <i>online</i>	Jurnal <i>online</i> yang membahas
			tentang Ekonomi, Akuntansi dan
			Keuangan, Manajemen, Strategi,
			Kebijakan Publik dan Pemasaran
7.	Bankscope	Database online	Bankscope adalah database
			perbankan dunia yang memuat
			indikator bank, laporan keuangan,

			peringkat, stock data, lokasi
			kantor,dan lain-lainnya.
8.	Currency	Database online	Currency news merupakan
	News		database yang menyediakan
			katalog mata uang seluruh dunia
			secara <i>online</i> menyediakan
			informasi dan berita terkait analisis
			mata uang dunia. Menampilkan
			mata uang dunia secara lengkap
			beserta deskripsi yang jelas dan
			rinci, akurasi gambar dengan
			pembesaran fitur keamanan uang.
9.	Hukum Online	Database online	Merupakan sumber dokumen
			hukum terbesar dan terlengkap.
			Memberikan koleksi dokumen
			Undang-Undang, Peraturan, dan
			Putusan Pengadilan yang mudah
			diakses dan terorganisir.
10.	Business	Database online	Merupakan database online yang
	Monitor		menyediakan analisis pasar makro,
	International		industri, dan keuangan yang
	(BMI)		mencakup 24 industri dan 200 pasar global.
			pasa giovai.
11	Emanais: -	Databas	Database sulling views manualities
11.	Emerging	Database online	Database <i>online</i> yang menyediakan data pasar modal, aliran dana, dan
			data pasai modai, aman dana, dan

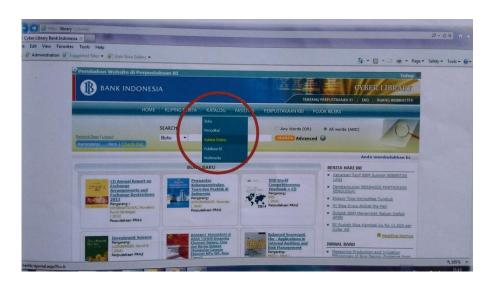
12.	Portofolio Fund Research (EPFR) International	Database online	alokasi asset baik institusi maupun investor perorangan untuk lembaga keuangan diseluruh dunia. International Institute for
12.	Institute for Management Development (IMD)	Database ontine	Management Development (IMD) merupakan databse yang menyediakan data global, data perekonomian, pemerintahan, bisnis, dan infrastruktur.
13.	The Economist	Berita online	Majalah <i>online</i> dengan subjek ekonomi, keuangan, bisnis, manajemen, dan politik.
14.	The Asian Wall Street Journal	Berita online	Koran <i>online</i> internasional dengan subjek ekonomi, keuangan, bisnis, manajemen, dan politik.
15.	Harvard Business Review	Berita <i>online</i>	Majalah <i>online</i> dengan subjek ekonomi, keuangan, bisnis, manajemen, dan politik.
16.	Financial Times	Berita <i>online</i>	Koran <i>online</i> internasional dengan subjek ekonomi, keuangan, bisnis, manajemen, dan politik.
17.	Dot Solution	Berita online	Kumpulan media berita cetak dengan subjek ekonomi, keuangan, bisnis manajemen, dan politik.

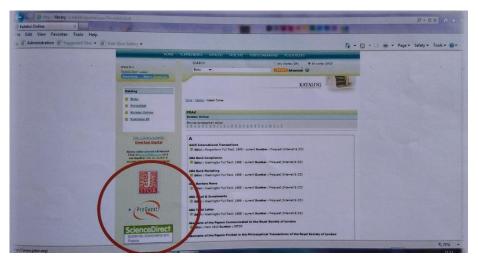
Sumber: Print out koleksi online perpustakaan Bank Indonesia

Adapun cara mengakses koleksi *online (e-resources)* adalah sebagai berikut⁶¹:

- 1. Ketik url website yang dituju yaitu: http://library/cyberlib/
- 2. Klik katalog, pilih koleksi online
- 3. Setelah itu geser kursor ke bawah untuk memilih koleksi apa yang akan dibuka.

Seperti dibawah ini contoh mengakses koleksi *online* (e-resources)





⁶¹ Wawancara pribadi dengan Ibu Novi Susilawanti. Perpustakaan Khusus Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan. Palembang, Senin 19 Maret 2018 Pukul 10.00 WIB.

3.5 Sarana dan Prasarana Perpustakaan

Perpustakaan Bank Indonesia menempati rang baru di gedung BI ex.

OJK lantai 2, dengan spesifikasi luas area perpustakaan 122,4 m². Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh perpustakaan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Sarana dan Prasarana Perpustakaan Bank Indonesia

Tabel 3.4 Sarana dan Prasarana Perpustakaan Bank Indonesia					
No.	Nama Barang	Jumlah			
1	Loker penitipan barang	1 set			
2	Rak buku	13 unit			
3	Rak majalah	1 unit			
4	Rak surat kabar	1 unit			
5	Rak digital	1 unit			
6	Rak buku referensi	1 unit			
7	Rak display koleksi baru	2 unit			
8	Rak penyimpanan file	3 unit			
9	Rak buku anak	4 unit			
10	Meja baca	7 unit			
11	Kursi baca	10 unit			
12	Ruang tamu	2 unit			
13	Komputer pengelola	1 unit			
14	Komputer pengunjung	2 unit			
15	TV	1 unit			
16	DVD	1 unit			

17	Scanner	1 unit
18	Fotocopy	1 unit
19	Sofa	3 set
20	Jam dinding	1 unit
21	Papan petunjuk pencarian buku di rak	1 unit
22	Papan tata tertib	1 unit
23	Kotak saran	1 unit
24	Telpon	1 unit
25	Kalender	1 unit
26	Dispenser	1 unit
27	AC (Air Conditioner)	Sentral

Sumber: observasi langsung di perpustakaan Bank Indonesia

Selain sarana dan prasarana yang ada diatas, perpustakaan Bank Indonesia juga menyediakan fasilitas umum lainnya bagi pengunjung seperti:

- 1. Ruang baca yang nyaman
- 2. Online Public Access Catalogue (OPAC)
- 3. Ruang baca dan mainan edukasi anak
- 4. Free Wifi
- 5. Televisi
- 6. Mesin fotocopy
- 7. Komputer dan internet.⁶²

62 Brosur perpustakaan khusus kantor perwakilan Bank Indonesia provinsi Sumatera

Semua sarana dan prasarana yang telah disediakan oleh perpustakaan Bank Indonesia dapat dinikmati oleh pengunjung perpustakaan. Diharapakan juga agar pemustaka bisa turut menjaga dengan baik serta memanfaatkannya sesuai dengan kebutuhan, tujuan dan fungsinya.

3.6 Peraturan dan Tata Tertib Perpustakaan

Perpustakaan Bank Indonesia melayani pemustaka dari lingkungan Bank Indonesia dan secara terbatas memberi layanan kepada pemustaka sealin dari lingkungan Bank Indonesia. Jam operasional perpustakaan yaitu : Senin-Jum'at/ jam 07.30-16.00 WIB. Adapun tata tertib yang harus ditaati oleh setiap pengunjung yaitu⁶³:

- 1. Sopan dan tertib
- 2. Jaga keutuhan, kerapian, dan kebersihan koleksi
- Pengunjung tidak diperkenankan mengembalikan sendiri ke rak buku cukup letakkan kembali di meja yang telah di sediakan
- 4. Komputer: penelusuran tidak diperkenankan untuk kepentingan lainnya

Selain tata tertib di atas, perpustakaan Bank Indonesia juga memiliki tata tertib peminjaman koleksi, yaitu:

- Peminjaman hanya berlaku bagi anggota perpustakaan Bank Indonesia:
 - a) Pegawai
 - b) Calon pegawai

⁶³ Papan peraturan tata tertib pengunjung.

- c) Pensiunan
- d) Kolsultan/honorer Bank Indonesia
- Batasan peminjaman maksimal 3 eksemplar selama 14 hari.
 Perpanjangan maksimal 2 kali.
- Untuk keperluan penyelesaian tugas satuan kerja (satker) anggota dapat menambah pinjaman dengan mengajukan sebagai "peminjam khusus" maksimal 5 eksemplar.
- 4. Buku harus di kembalikan sesuai tanggal jatuh tempo, keterlambatan akan diinformasikan melalui surat pemberitahuan kepada peminjam.
- 5. Status keanggotaan peminjam akan di blokir jika terlambat mengembalikan koleksi lebih dari 42 hari sejak tanggal peminjaman.
- 6. Bila koleksi rusak atau hilang peminjam harus membuat surat pernyataan dan mengganti dengan koleksi yang sama atau sejenis.

3.7 Sistem Pelayanan Perpustakaan

Sistem layanan perpustakaan Bank Indonesia yang diterapkan adalah sistem layanan terbuka, namun dimungkinkan untuk menerapkan sistem layanan tertutup apabila dibutuhkan.⁶⁴

Sistem layanan terbuka adalah pemustaka secara mandiri dapat langsung mengakses ke tempat penyimpanan koleksi. Pemustaka tidak diperkenankan mengembalikan sendiri koleksi yang sudah dibaca ke tempat

60

⁶⁴ SE No. 18/1199/INTERN Perpustakaan Bank Indonesia. h. 19.

penyimpanan koleksi, namun cukup meletakkan ditempat khusus yang telah disediakan.⁶⁵

Sistem layanan tertutup adalah pemustaka tidak dapat mengakses langsung ke tempat penyimpanan koleksi melainkan harus dibantu oleh pustakawan, dan umumnya terdapat pembatas antara ruang penyimpanan koleksi dengan ruang pengunjung. Pemustaka terlebih dahulu harus mencari data koleksi yang dibutuhkan melalui katalog *online*, kemudian mencatat nomor panggil koleksi dan/ atau informasi lainnya untuk diserahkan kepada pustakawan.⁶⁶

3.9 Jenis Layanan Perpustakaan

Layanan perpustakaan BI adalah jasa yang diberikan perpustakaan BI kepada pemustaka sesuai dengan misi perpustakaan. Adapun jenis layanan perpustakaan khusus kantor perwakilan Bank Indonesia provinsi Sumatera Selatan yaitu layanan baca ditempat, layanan sirkulasi, layanann referensi, pendidikan pemustaka, kegiatan literasi informasi, dan kerja sama perpustakaan Bank Indonesia.⁶⁷

1. Layanan baca ditempat

Waktu layanan perpustakaan Bank Indonesia sesuai dengan waktu kerja di Bank Indonesia atau disesuaikan paling kurang 7 jam/hari. Luas area baca yang dimiliki perpustakaan Bank Indonesia yaitu 13,44 m².

_

⁶⁵ Ibid.

⁶⁶ Ibid.

⁶⁷ Ibid. h. 6.

2. Layanan sirkulasi

Layanan sirkulasi adalah jasa perpustakaan yang menghubungkan langsung dengan pengguna, dimana terdiri dari kegiatan peminjaman, pengembalian, pemungutan denda, pendaftaran anggota, penagihan, pembuatan statistik dan hubungan masyarakat. Pada layanan sirkulasi perpustakaan mengenal adanya otomasi perpustakaan terutama untuk keperluan transaksi peminjaman, pengembalian, dan lainnya.

Melalui otomasi inilah yang menjadi kan pelayanan lebih efektif dan efisien serta mempermudah akses data koleksi oleh pemustaka. Aplikasi pendukung otomasi perpustakaan khusus kantor perwakilan Bank Indonesia provinsi Sumatera Selatan adalah *cyber library*.

3. Layanan referensi

Layanan referensi adalah layanan memberikan informasi kepada pengguna perpustakaan berdasarkan koleksi sumber rujukan yang dimiliki. Penyediaan koleksi referensi yang dimiliki perpustakaan Bank Indonesia seperti ensiklopedia, kamus, buku pedoman, dan majalah indeks. Bentuk lain layanan referensi ini adalah pencarian informasi ke sumber selain perpustakaan BI, penyebaran informasi terpilih, dan pemberian jasa silang layan (*inter-library loan*) yang bekerja sama dengan perpustakaan lain.

4. Pendidikan pemustaka

Pendidikan pemustaka yaitu seluruh kegiatan di perpustakaan Bank Indonesia yang berkaitan dengan pemberian informasi kepada pemustaka tentang cara mendapatkan sumber referensi yang tepat, layanan dan fasilitas perpustakaan Bank Indonesia.

Pendidikan pemustaka diberikan dalam bentuk formal maupun informal oleh pustakawan secara perorangan maupun kelompok. Termasuk dalam pendidikan pemustaka adalah tutorial secara *online*, materi *audio visual*, panduan tercetak, dan sarana temu kembali (*path finder*).

5. Kegiatan literasi informasi

Literasi informasi adalah seperangkat keterampilan yang diperlukan untuk mencari. menelusur, menganalisa, dan memanfaatkan informasi. Layanan literasi informasi ini dapat dilakukan baik secara rutin melalui sebuah program kegiatan pelatihan atau workshop, tetapi juga dapat secara langsung dilakukan ketika memberikan pelayanan kepada pengguna. Pegguna diajarkan dan dibimbing bagaimana menggunakan piranti dan alat bantu temu kembali informasi, pengguna diajarkan bagaimana melakukan seleksi informasi yang valid dan benar, serta pengguna diajarkan bagaimana melakukan sitasi atau kutipan pada sumber-sumber informasi yang didapatkannya.

6. Kerjasama perpustakaan Bank Indonesia

Kerjasama perpustakaan adalah kegiatan pemanfaatan layanan perpustakaan Bank Indonesia secara bersama untuk memenuhi kebutuhan informasi yang berbasis koleksi perpustakaan dan

bertujuan untuk mendukung peningkatan kualitas layanan dan pengolahan perpustakaan Bank Indonesia.

Adapun pedoman kerja sama perpustakaan Bank Indonesia sebagai berikut:⁶⁸

- a) Perpustakaan Bank Indonesia melakukan kerja sama dengan perpustakaan lain dalam suatu perikatan perjanjian kerja sama yang mengatur hak dan kewajiban masing-masing perpustakaan
- Perjanjian kerja sama dilakukan dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku di Bank Indonesia
- c) Cakupan kerja sama antara lain:
 - 1) Jasa silang layan antar perpustakaan (*inter-library loan*)
 - 2) Sosialisasi, pelatihan, seminar, dan/ atau workshop
 - 3) Sertifikasi pustakawan
 - 4) Akreditasi perpustakaan
 - 5) Lomba dan/ atau penjurian limba
 - 6) Pengembangan teknologi informasi dan komunikasi perpustakaan
 - 7) Pertukaran data teknologi informasi dan komunikasi perpustakaan

64

⁶⁸ Ibid. h. 8.

BAB IV

TEMUAN DAN ANALISIS DATA

4.1 Pembahasan

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai hasil penelitian penulis yang berjudul Pemanfaatan Koleksi *Online (E-Resources)* di Perpustakaan Khusus Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan. Data yang penulis peroleh berdasarkan observasi, dokumentasi, wawancara, dan penyebaran angket.

Angket dalam penelitian ini penulis bagikan kepada pemustaka intern dengan total 142 orang. Angket disebarkan selama 2 bulan, yaitu dari bulan September – Oktober 2018. Penelitian ini menggunakan teknik random sampling, dan teknik pengambilan sampel menggunakan rumus metode Slovin sehingga menghasilkan 58,6 kemudian dibulatkan menjadi 60 responden sebagai sampel penelitian. Berikut ini identitas responden secara rinci sebagai berikut:

Tabel 4.1 Identitas Responden

No.	Pemustaka <i>Intern</i>	Jenis k	Jumlah			
110.	i cinustaka miem	Laki-Laki	Perempuan	Responden		
1.	Organik	31	8	39		
2.	Non Organik	20	1	21		
	Jumlah					

Sumber: data primer yang diolah

Penelitian ini menggunakan rumus presentase untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi jawaban angket yang diberikan

kepada responden, karena jumlah jawaban setiap angket berbeda.

Adapun rumus presentase⁶⁹ yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = presentase yang di cari.

f = frekuensi jawaban per item.

n = jumlah sampel yang diolah.

Setelah data dihitung presentasenya kemudia data dianalisis menggunakan Skala Likert dimana skala ini paling sering digunakan untuk mengukur sikap, dan pendapat responden terhadap suatu objek.

Untuk mempermudah responden menjawab pernyataan tentang pemanfaatan koleksi *online (e-resources)*, penulis memberikan skor disetiap jawaban, yaitu pernyataan "selalu (SL)" diberi nilai 5, Pernyataan "sering (S)" diberi nilai 4, Pernyataan "kadang-kadang (KD)" diberi nilai 3, Pernyataan "jarang (JR)" diberi nilai 2, Pernyataan "tidak pernah (TP)" diberi nilai 1. Sedangkan pernyataan mengenai kendala yang dihadapi saat memanfaatkan koleksi *online (e-resources)*, penulis memberikan skor disetiap jawaban, yaitu pernyataan "sangat setuju (SS)" diberi nilai 1, Pernyataan "setuju (S)" diberi nilai 2, Pernyataan "netral (N)" diberi nilai 3, Pernyataan "tidak setuju (TS)" diberi nilai 4, Pernyataan "sangat tidak setuju (STS)" diberi nilai 5.

66

⁶⁹ Anas Sudjino, *Pengantar Statistika Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997). hlm. 40.

Untuk mengetahui penilaian responden terhadap suatu objek, maka skor dijumlahkan kemudian dicari skor rata-rata. Skor rata-rata tersebut didapatkan dari hasil penjumlahan skor pada setiap skor yang dikalikan dengan frekuensinya masing-masing. Kemudian hasil dari penjumlahan tersebut dibagi dengan sampel atau total frekuensi. Perhitungan rata-rata dapat dituliskan dalam model matematik sebagai berikut⁷⁰:

$$X = \frac{(S1xF1) + (S2xF2) + (S3xF3) + (S4xF4) + (S5xF5)}{N}$$

Keterangan: X = Skor rata-rata

(S1...S5) = Skor pada skala 1sampai 5

F = Frekuensi jawaban pada satu skala

N = Jumlah sampel yang diolah

yang digunakan diatas merupakan skala ordinal, memberikan informasi tentang jumlah relatif karakteristik yang berbeda yang dimiliki oleh objek atau individu tertentu.⁷¹ Agar analisa ini menjadi lebih luas, maka skala ordinal dapat diubal menjadi skala interval yaitu dimana objek atau kategori dapat diurutkan berdasarkan atribut yang memberikan informasi tentang interval antara tiap objek kategori sama. Besarnya interval dapat ditambah atau dikurangi. Untuk menentukan skor persepsi adalah membagi selisih antara skor tertinggi

⁷⁰ Yesi Kurnia, Tingkat Kepuasan Pemustaka Terhadap Layanan Dan Koleksi Bahan Pustaka Pada Perpustakaan Keliling Di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Kota Palembang, "Skripsi, (Palembang: UIN Raden Fatah Palembang, 2018), h. 24.

71 Toni Wijaya. Cepat Menguasai SPSS 19 Untuk Olahan & Interpretasi Data Penelitian

Skripsi. (Yogyakarta: Cahaya Atma, 2011), hlm. 3.

dengan skor terendah dengan banyak skala. Cara tersebut dapat dirumuskan dengan rumus sebagai berikut⁷²:

Skala Interval = $\{a(m-n): b\}$

Keterangan

a = jumlah atribut

m = skor tertinggi

n = skor terendah

b = jumlah skala penilaian yang ingin dibentuk

Jika skala penilaian yang ingin dibentuk berjumlah 5, dimana skor terendah adalah 1 dan skor tertinggi adalah 5, maka skala interval skor pemanfaatan dapat dihitung seperti : $\{1 (5-1) : 5\} = 0.8$. Jadi jarak setiap titik adalah 0,8 sehingga diperoleh kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 4.2 Kriteria Penilaian

Sangat Tinggi	4,24 – 5,04
Tinggi	3,43 – 4,23
Sedang	2,62 – 3,42
Rendah	1,81 – 2,61
Sangat Rendah	1,00 – 1,80

Sumber: perhitungan skala interval

Pada tabel selanjutnya penulis akan menjelaskan lebih lanjut terkait dengan hasil penelitian mengenai Pemanfaatan Koleksi *Online (E-Resources)* di Perpustakaan Khusus Kantor Perwakilan Bank Indonesia

⁷² Iqbal Hasan. *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*. (Jakarta: Bumi Aksara) edisi 2. Hlm. 34

Provinsi Sumatera Selatan dan akan dijelaskan secara rinci pada tabeltabel sebagai berikut:

4.1.1 Pemanfaatan Koleksi *Online (E-Resources) di* Perpustakaan Khusus Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan

Pernyataan dalam angket yang berkaitan dengan pemanfaatan koleksi *online* (*e-resources*) di Perpustakaan Khusus Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan terdapat pada nomor 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19 yang akan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.3 Kebutuhan dalam memanfaatkan koleksi *online* (e-resources).

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban Angket	Bobot Nilai	F	P	S
	Saya	Selalu	5	10	16,66%	50
	memanfaatkan	Sering	4	13	21,66%	52
	koleksi online	Kadang-Kadang	3	22	36,66%	66
1.	(e-resources)	Jarang	2	6	10%	12
1.	untuk memenuhi	Tidak Pernah	1	9	15%	9
	kebutuhan	Jumlah		60	100%	189
	informasi sehari-hari.	Skor rata-rata		2	X= 189/60	=3,15

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa 10 (16,66%) responden yang menyatakan selalu jika dalam memenuhi kebutuhan informasinya, pemustaka memanfaatkan koleksi *online* (*e-resources*) di Perpustakaan Khusus Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan. 13 (21,66%) dari 60 responden menjawab sering, 22 (36,66%) dari 60 responden menjawab kadang-kadang, serta 6 (10%) dari 60 responden menjawab jarang, dan 9 (15%) responden menjawab

tidak pernah. Jika dalam memenuhi kebutuhan informasinya, pemustaka memanfaatkan koleksi *online (e-resources)* di Perpustakaan Khusus Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan.

Kesimpulannya dalam pernyataan memanfaatkan koleksi *online* (e-resources) di Perpustakaan Khusus Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan untuk memenuhi kebutuhan informasi sehari hari yaitu **sedang** karena skor rata-rata yang didapatkan yaitu **3,15** dan berada pada interval **2,62 -3,42.**

Tabel 4.4 Motif pemanfaatan koleksi online (e-resources)

No	Pernyataan	Jawaban	Bobot	F	P	S
		Pilihan Angket	Nilai			
	Saya	Selalu	5	5	8,33%	25
	memanfaatkan	Sering	4	13	21,66%	52
	koleksi <i>online</i> (<i>e-resources</i>)	Kadang-Kadang	3	16	26,66%	48
2.		Jarang	2	10	16,66%	20
2.	sebagai bahan	Tidak Pernah	1	16	26,66%	16
	rujukan	Jumlah		60	100	161
	penulisan penelitian.	Skor rata-rata		X= 161/60=2,68		

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa 5 (8,33%) responden yang menyatakan selalu jika pemustaka dalam memanfaatkan koleksi *online (e-resources)* di Perpustakaan Khusus Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan sebagai bahan rujukan penulisan penelitian. 13 (21,66%) dari 60 responden menjawab sering, 16 (26,66%) dari 60 responden menjawab kadang-kadang, serta 10 (16,66%) dari 60 responden menjawab jarang, dan 16 (26,66%) responden menjawab tidak pernah. Jika pemustaka dalam memanfaatkan koleksi *online (e-resources)* di Perpustakaan Khusus

Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan sebagai bahan rujukan penulisan penelitian.

Kesimpulannya dalam pernyataan memanfaatkan koleksi *online* (*e-resources*) sebagai bahan rujukan penulisan penelitian yaitu **sedang** karena skor rata-rata yang didapatkan yaitu **2,68** dan berada pada interval **2,62 -3,42.**

Tabel 4.5 Motif pemanfaatan koleksi *online* (e-resources)

No	Pernyataan	Jawaban Pilihan Angket	Bobot Nilai	F	P	S
	Saya	Selalu	5	13	21,66%	65
	memanfaatkan	Sering	4	19	31,66%	76
	koleksi <i>online</i>	Kadang-Kadang	3	13	21,66%	39
	(e-resources)	Jarang	2	5	8,33%	10
3.	untuk	Tidak Pernah	1	10	16,66%	10
	mendapatkan informasi terbaru/mutakhir	Jumlah		60	100%	200
		Skor rata-rata			X= 200/60)=3,33

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa 13 (21,66%) responden yang menyatakan **selalu** jika pemustaka dalam memanfaatkan koleksi *online* (e-resources) di Perpustakaan Khusus Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan untuk mendapatkan informasi terbaru/mutakhir. 19 (31,66%) dari 60 responden menjawab sering, 13 dari 60 responden menjawab kadang-kadang, serta 5 (21,66%) (8,33%) dari 60 responden menjawab jarang, dan 10 (16,66%) responden menjawab tidak pernah. Jika pemustaka dalam memanfaatkan koleksi online (e-resources) di Perpustakaan Khusus

Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan untuk mendapatkan informasi terbaru/mutakhir.

Kesimpulannya dalam pernyataan memanfaatkan koleksi *online* (*e-resources*) untuk mendapatkan informasi terbaru/mutakhir yaitu **sedang** karena skor rata-rata yang didapatkan yaitu **2,68** dan berada pada interval **2,62 -3,42.**

Tabel 4.6 Motif pemanfaatan koleksi *online* (e-resources)

No	Pernyataan	Jawaban Pilihan Angket	Bobot Nilai	F	P	S
	Saya	Selalu	5	6	15%	30
	memanfaatkan	Sering	4	14	23,33%	56
	koleksi online	Kadang-Kadang	3	20	33,33%	60
4.	(e-resources)	Jarang	2	11	18,33%	22
	untuk mengisi	Tidak Pernah	1	9	15%	9
	waktu luang	Jumlah		60	100%	177
	saja.	Skor rata-rata	X= 177/6			

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa 6 (15%) responden yang menyatakan selalu jika pemustaka dalam memanfaatkan koleksi *online* (*e-resources*) di Perpustakaan Khusus Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan untuk mengisi waktu luang saja. 14 (23,33%) dari 60 responden menjawab sering, 20 (33,33%) dari 60 responden menjawab kadang-kadang, serta 11 (18,33%) dari 60 responden menjawab jarang, dan 9 (15%) responden menjawab tidak pernah. Jika pemustaka dalam memanfaatkan koleksi *online* (*e-resources*) di Perpustakaan Khusus Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan untuk mengisi waktu luang saja.

Kesimpulannya dalam pernyataan memanfaatkan koleksi *online* (*e-resources*) untuk mengisi waktu luang saja yaitu **sedang** karena skor rata-rata yang didapatkan yaitu **2,95** dan berada pada interval **2,62 -3,42.**

Tabel 4.7 Motif pemanfaatan koleksi *online* (e-resources)

No	Pernyataan	Jawaban Pilihan Angket	Bobot Nilai	F	P	S
	Saya	Selalu	5	9	15%	45
	memanfaatkan	Sering	4	15	25%	60
	koleksi online	Kadang-Kadang	3	19	31,66%	57
5.	(e-resources)	Jarang	2	7	11,66%	14
	untuk	Tidak Pernah	1	10	16,66%	10
	membatu	Jumlah		60	100%	186
	pekerjaan saya.	Skor rata-rata			X= 186/6	60=3,1

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa 9 (15%) responden yang menyatakan selalu jika dalam memanfaatkan koleksi online (e-resources) di Perpustakaan Khusus Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan untuk membatu pekerjaan responden. 15 (25%) dari 60 responden menjawab sering, 19 (31,66%) dari 60 responden menjawab kadang-kadang, serta 7 (11,66%) dari 60 responden menjawab jarang, dan 10 (16,66%) responden menjawab tidak pernah. Jika pemustaka dalam memanfaatkan koleksi online (e-resources) di Perpustakaan Khusus Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan untuk membatu pekerjaan responden.

Kesimpulannya dalam pernyataan memanfaatkan koleksi *online* (*e-resources*) untuk membatu pekerjaan responden yaitu **sedang** karena skor rata-rata yang didapatkan yaitu **3,1** dan berada pada interval **2,62** - **3,42**.

Tabel 4.8 Minat dalam memanfaatkan koleksi *online* (e-resources)

No	Pernyataan	Jawaban	Bobot	F	P	S
		Pilihan Angket	Nilai			
	Saya lebih	Selalu	5	5	8,33%	25
	sering	Sering	4	16	26,66%	64
	memanfaatka	Kadang-Kadang	3	20	33,33%	60
	n koleksi	Jarang	2	10	16,66%	20
6.	online (e-	Tidak Pernah	1	9	15%	9
	resources)	Jumlah		60	100%	178
	dibanding koleksi tercetak.	Skor rata-rata		X= 178/60=2,		

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa 5 (8,33%) responden yang menyatakan selalu jika responden lebih sering memanfaatkan koleksi online (e-resources) dibanding koleksi tercetak di Perpustakaan Khusus Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan. 16 (26,66%) dari 60 responden menjawab sering, 20 (33,33%) dari 60 responden menjawab kadang-kadang, serta 10 (16,66%) dari 60 responden menjawab jarang, dan 9 (15%) responden menjawab tidak pernah. Jika responden lebih sering memanfaatkan koleksi online (e-resources) dibanding koleksi tercetak di Perpustakaan Khusus Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan.

Kesimpulannya dalam pernyataan minat, responden lebih sering memanfaatkan koleksi *online (e-resources)* dibanding koleksi tercetak di Perpustakaan Khusus Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan yaitu **sedang** karena skor rata-rata yang didapatkan yaitu **2,97** dan berada pada interval **2,62 -3,42**.

Tabel 4.9 Minat dalam memanfaatkan koleksi online (e-resources)

No	Pernyataan	Jawaban Pilihan Angket	Bobot Nilai	F	P	S
	Saya lebih	Selalu	5	1	1,66%	5
	sering	Sering	4	16	26,66%	64
	memanfaatkan	Kadang-Kadang	3	21	35%	63
	koleksi IG	Jarang	2	8	13,33%	16
7.	Publishing	Tidak Pernah	1	14	23,33%	14
/ .	(buku	Jumlah		60	100%	162
	elektronik) dibanding koleksi lainnya.	Skor rata-rata			X=162 /6	60=2,7

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa 1 (1,66%) responden yang menyatakan selalu jika responden lebih sering memanfaatkan koleksi IG *Publishing* (buku elektronik) dibanding koleksi lainnya di Perpustakaan Khusus Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan. 16 (26,66%) dari 60 responden menjawab sering, 21 (35%) dari 60 responden menjawab kadang-kadang, serta 8 (13,33%) dari 60 responden menjawab jarang, dan 14 (23,33%) responden menjawab tidak pernah. Jika responden lebih sering memanfaatkan koleksi IG *Publishing* (buku elektronik) dibanding koleksi lainnya di Perpustakaan Khusus Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan.

Kesimpulannya dalam pernyataan minat, responden lebih sering memanfaatkan koleksi IG *Publishing* (buku elektronik) dibanding koleksi lainnya di Perpustakaan Khusus Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan yaitu **sedang** karena skor rata-rata yang didapatkan yaitu **2,7** dan berada pada interval **2,62 -3,42.**

Tabel 4.10 Minat dalam memanfaatkan koleksi *online* (e-resources)

No	Pernyataan	Jawaban Pilihan Angket	Bobot Nilai	F	P	S
	C 1 - 1 - 1 - 1 -	Selalu	5	5	8,33%	25
	Saya lebih	Sering	4	14	23,33%	56
	sering memanfaatkan	Kadang-Kadang	3	23	38,33%	69
8.	koleksi jurnal	Jarang	2	7	11,66%	14
	online dibanding	Tidak Pernah	1	11	18,33%	11
	koleksi lainnya.	Jumlah		60	100%	175
		Skor rata-rata	X= 175/60=2,92			

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa 5 (8,33%) responden yang menyatakan selalu jika responden lebih sering memanfaatkan koleksi jurnal *online* dibanding koleksi lainnya di Perpustakaan Khusus Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan. 14 (23,33%) dari 60 responden menjawab sering, 23 (38,33%) dari 60 responden menjawab kadang-kadang, serta 7 (11,66%) dari 60 responden menjawab jarang, dan 11 (18,33%) responden menjawab tidak pernah. Jika responden lebih sering memanfaatkan koleksi jurnal *online* dibanding koleksi lainnya di Perpustakaan Khusus Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan.

Kesimpulannya dalam pernyataan minat, responden lebih sering memanfaatkan koleksi jurnal *online* dibanding koleksi lainnya di Perpustakaan Khusus Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan yaitu **sedang** karena skor rata-rata yang didapatkan yaitu **2,92** dan berada pada interval **2,62 -3,42**.

Tabel 4.11 Minat dalam memanfaatkan koleksi *online* (e-resources)

No	Pernyataan	Jawaban Pilihan Angket	Bobot Nilai	F	P	S
	Saya lebih	Selalu	5	2	3,33%	10
	sering	Sering	4	17	28,33%	68
	memanfaatkan	Kadang-Kadang	3	23	38,33%	69
	koleksi	Jarang	2	9	15%	18
9.	database	Tidak Pernah	1	9	15%	9
	online	Jumlah		60	100%	174
	dibanding koleksi lainnya.	Skor rata-rata			X= 174/6	60=2,9

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa 2 (3,33%) responden yang menyatakan selalu jika responden lebih sering memanfaatkan koleksi *database online* dibanding koleksi lainnya di Perpustakaan Khusus Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan. 17 (28,33%) dari 60 responden menjawab sering, 23 (38,33%) dari 60 responden menjawab kadang-kadang, serta 9 (15%) dari 60 responden menjawab jarang, dan 9 (15%) responden menjawab tidak pernah. Jika responden lebih sering memanfaatkan koleksi *database online* dibanding koleksi lainnya di Perpustakaan Khusus Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan.

Kesimpulannya dalam pernyataan minat, responden lebih sering memanfaatkan koleksi *database online* dibanding koleksi lainnya di Perpustakaan Khusus Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan yaitu **sedang** karena skor rata-rata yang didapatkan yaitu **2,9** dan berada pada interval **2,62 -3,42.**

Tabel 4.12 Minat dalam memanfaatkan koleksi online (e-resources)

No	Pernyataan	Jawaban Pilihan Angket	Bobot Nilai	F	P	S
	C 1 -1 -1 -1	Selalu	5	5	8,33%	25
	Saya lebih	Sering	4	25	41,66%	100
	sering memanfaatkan koleksi berita online dibanding koleksi lainnya.	Kadang-Kadang	3	19	31,66%	57
10.		Jarang	2	6	10%	12
		Tidak Pernah	1	5	8,33%	5
		Jumlah		60	100%	199
		Skor rata-rata			X=199 /60)=3,32

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa 5 (8,33%) responden yang menyatakan selalu jika responden lebih sering memanfaatkan koleksi berita *online* dibanding koleksi lainnya di Perpustakaan Khusus Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan. 25 (41,66%) dari 60 responden menjawab sering, 19 (31,66%) dari 60 responden menjawab kadang-kadang, serta 6 (10%) dari 60 responden menjawab jarang, dan 5 (8,33%) responden menjawab tidak pernah. Jika responden lebih sering memanfaatkan koleksi berita *online* dibanding koleksi lainnya di Perpustakaan Khusus Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan.

Kesimpulannya dalam pernyataan minat, responden lebih sering memanfaatkan koleksi berita *online* dibanding koleksi lainnya di Perpustakaan Khusus Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan yaitu **sedang** karena skor rata-rata yang didapatkan yaitu **3,32** dan berada pada interval **2,62 -3,42**.

Tabel 4.13 Tujuan memanfaatkan koleksi *online* (e-resources)

No	Pernyataan	Jawaban Pilihan Angket	Bobot Nilai	F	P	S
	Saya	Selalu	5	2	3,33%	10
	memanfaatkan	Sering	4	16	26,66%	64
	koleksi online	Kadang-Kadang	3	24	40%	72
11.	(e-resources)	Jarang	2	8	13,33%	16
	hanya membaca	Tidak Pernah	1	10	16,66%	10
	saja tanpa	Jumlah		60	100%	172
	mengunduhnya.	Skor rata-rata			X = 172/60	=2,87

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa 2 (3,33%) responden yang menyatakan selalu jika tujuan memanfaatkan koleksi online (e-resources) hanya membaca saja tanpa mengunduhnya di Perpustakaan Khusus Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan. 16 (26,66%) dari 60 responden menjawab sering, 24 (40%) dari 60 responden menjawab kadang-kadang, serta 8 (13,33%) dari 60 responden menjawab jarang, dan 10 (16,66%) responden menjawab tidak pernah. Jika tujuan memanfaatkan koleksi online (e-resources) hanya membaca saja tanpa mengunduhnya di Perpustakaan Khusus Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan.

Kesimpulannya tujuan memanfaatkan koleksi *online (e-resources)* hanya membaca saja tanpa mengunduhnya di Perpustakaan Khusus Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan yaitu **sedang** karena skor rata-rata yang didapatkan yaitu **2,87** dan berada pada interval **2,62 -3,42.**

Tabel 4.14 Tujuan memanfaatkan koleksi *online* (e-resources)

No	Pernyataan	Jawaban Pilihan Angket	Bobot Nilai	F	P	S
	Saya	Selalu	5	4	6,66%	20
	memanfaatkan	Sering	4	10	16,66%	40
	koleksi online	Kadang-Kadang	3	28	46,66%	84
12.	(e-resources)	Jarang	2	11	18,33%	22
	dengan cara	Tidak Pernah	1	7	11,66%	7
	membaca dan	Jumlah		60	100%	173
	mengunduhnya.	Skor rata-rata			X = 173/60	=2,89

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa 4 (6,66%) responden yang menyatakan selalu jika tujuan memanfaatkan koleksi online (e-resources) dengan cara membaca dan mengunduhnya di Perpustakaan Khusus Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan. 10 (16,66%) dari 60 responden menjawab sering, 28 (46,66%) dari 60 responden menjawab kadang-kadang, serta 11 (18,33%) dari 60 responden menjawab jarang, dan 7 (11,66%) responden menjawab tidak pernah. Jika tujuan memanfaatkan koleksi online (e-resources) dengan cara membaca dan mengunduhnya di Perpustakaan Khusus Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan.

Kesimpulannya memanfaatkan koleksi *online* (*e-resources*) dengan tujuan membaca dan mengunduhnya di Perpustakaan Khusus Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan yaitu **sedang** karena skor rata-rata yang didapatkan yaitu **2,89** dan berada pada interval **2,62 -3,42.**

Tabel 4.15 Keterampilan pengelolah

No	Pernyataan	Jawaban Pilihan Angket	Bobot Nilai	F	P	S
	Menurut saya	Selalu	5	6	10%	30
	pengelolah	Sering	4	12	20%	48
	perpustakaan	Kadang-Kadang	3	23	38,33%	69
	telah melakukan	Jarang	2	12	20%	48
13.	promosi	Tidak Pernah	1	7	11,66%	30
13.	mengenai	Jumlah		60	100%	178
	koleksi <i>online</i> (<i>e-resources</i>) kepada pemustaka.	Skor rata-rata	X= 178/60=2,97			

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa 6 (10%) responden yang menyatakan selalu jika pengelolah perpustakaan telah melakukan promosi mengenai koleksi *online (e-resources)* kepada pemustaka di Perpustakaan Khusus Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan. 12 (20%) dari 60 responden menjawab sering, 23 (38,33%) dari 60 responden menjawab kadang-kadang, serta 12 (20%) dari 60 responden menjawab jarang, dan 7 (11,66%) responden menjawab tidak pernah. Jika pengelolah perpustakaan telah melakukan promosi mengenai koleksi *online (e-resources)* kepada pemustaka di Perpustakaan Khusus Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan.

Kesimpulannya menurut responden pengelolah perpustakaan melakukan promosi mengenai koleksi *online (e-resources)* kepada pemustaka di Perpustakaan Khusus Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan yaitu **sedang** karena skor rata-rata yang didapatkan yaitu **2,97** dan berada pada interval **2,62 -3,42**.

Tabel 4.16 Keterampilan pengelolah

No	Pernyataan	Jawaban Pilihan Angket	Bobot Nilai	F	P	S
	Keramahan	Selalu	5	13	21,66%	65
	pengelolah	Sering	4	17	28,33%	68
	perpustakaan	Kadang-Kadang	3	16	26,66%	48
	dalam	Jarang	2	6	10%	12
14.	membantu saya	Tidak Pernah	1	8	13,33%	8
1 1.	mengakses	Jumlah		60	100%	201
	koleksi online (e-resources) jika saya merasa kesulitan.	Skor rata-rata	X= 201/60=3,35			

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa 13 (21,66%) responden yang menyatakan selalu jika pengelolah perpustakaan membantu responden mengakses koleksi *online* (*e-resources*) jika responden merasa kesulitan di Perpustakaan Khusus Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan. 17 (28,33%) dari 60 responden menjawab sering, 16 (26,66%) dari 60 responden menjawab kadang-kadang, serta 6 (10%) dari 60 responden menjawab jarang, dan 8 (13,33%) responden menjawab tidak pernah. Jika keramahan pengelolah perpustakaan dalam membantu responden mengakses koleksi *online* (*e-resources*) jika responden merasa kesulitan di Perpustakaan Khusus Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan.

Kesimpulannya pengelolah perpustakaan membantu responden mengakses koleksi *online* (*e-resources*) jika responden merasa kesulitan di Perpustakaan Khusus Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan. yaitu **sedang** karena skor rata-rata yang didapatkan yaitu **3,35** dan berada pada interval **2,62 -3,42.**

Tabel 4.17 Frekuensi memanfaatkan koleksi *online* (e-resources)

No	Pernyataan	Jawaban Pilihan Angket	Bobot Nilai	F	P	S
	G	Selalu	5	-	-	-
	Saya memanfaatkan koleksi <i>online</i> (<i>e-resources</i>) minimal dua kali dalam seminggu.	Sering	4	20	33,33%	80
		Kadang-Kadang	3	16	26,66%	48
15.		Jarang	2	13	21,66%	26
		Tidak Pernah	1	11	18,33%	11
		Jumlah		60	100%	165
		Skor rata-rata	X= 165/60=2,75			

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa 20 (33,33%) responden yang menyatakan sering jika responden memanfaatkan koleksi *online* (*e-resources*) minimal dua kali dalam seminggu di Perpustakaan Khusus Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan. 16 (26,66%) dari 60 responden menjawab kadangkadang, serta 13 (21,66%) dari 60 responden menjawab jarang, dan 11 (18,33%) responden menjawab tidak pernah. Jika responden memanfaatkan koleksi *online* (*e-resources*) minimal dua kali dalam seminggu di Perpustakaan Khusus Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan.

Kesimpulannya frekuensi responden memanfaatkan koleksi online (e-resources) minimal dua kali dalam seminggu di Perpustakaan Khusus Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan yaitu **sedang** karena skor rata-rata yang didapatkan yaitu **2,75** dan berada pada interval **2,62 -3,42.**

Tabel 4.18 Kelengkapan koleksi

No	Pernyataan	Jawaban Pilihan Angket	Bobot Nilai	F	P	S	
		Selalu	5	5	8,33%	25	
	Koleksi online (e-	Sering	4	18	30%	72	
	resources) adalah	Kadang-Kadang	3	15	25%	45	
	koleksi yang	Jarang	2	11	18,33	22	
16.	lengkap, sehingga				%		
	saya lebih sering	Tidak Pernah	1	11	18,33	11	
	memanfaatkannya				%		
		Jumlah		60	100%	175	
		Skor rata-rata		X= 175/60=2,92			

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa 5 (8,33%) responden yang menyatakan selalu jika koleksi *online* (*e-resources*) adalah koleksi yang lengkap, sehingga responden lebih sering memanfaatkannya di Perpustakaan Khusus Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan. 18 (30%) dari 60 responden menjawab sering, 15 (25%) dari 60 responden menjawab kadangkadang, serta 11 (18,33%) dari 60 responden menjawab jarang, dan 11 (18,33%) responden menjawab tidak pernah. Jika koleksi *online* (*e-resources*) adalah koleksi yang lengkap, sehingga responden lebih sering memanfaatkannya di Perpustakaan Khusus Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan.

Kesimpulannya kelengkapan koleksi *online (e-resources)* di Perpustakaan Khusus Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan yaitu **sedang** karena skor rata-rata yang didapatkan yaitu **2,92** dan berada pada interval **2,62 -3,42**. Tabel 4.19 Kemampuan dalam menelusur

No	Pernyataan	Jawaban Pilihan Angket	Bobot Nilai	F	P	S
		Selalu	5	3	5%	15
	Saya sudah	Sering	4	26	43,33%	104
	lancar dalam	Kadang-Kadang	3	17	28,33%	51
17.	memanfaatkan	Jarang	2	5	8,33%	10
	koleksi online	Tidak Pernah	1	9	15%	9
	(e-resources)	Jumlah		60	100%	189
		Skor rata-rata		X	X= 189/60=	=3,15

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa 3 (5%) responden yang menyatakan selalu jika responden sudah lancar dalam memanfaatkan koleksi *online* (*e-resources*) di Perpustakaan Khusus Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan. 26 (43,33%) dari 60 responden menjawab sering, 17 (28,33%) dari 60 responden menjawab kadang-kadang, serta 5 (8,33%) dari 60 responden menjawab jarang, dan 9 (15%) responden menjawab tidak pernah. Jika responden sudah lancar dalam memanfaatkan koleksi *online* (*e-resources*) di Perpustakaan Khusus Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan.

Kesimpulannya responden sudah lancar dalam memanfaatkan koleksi *online (e-resources)* di Perpustakaan Khusus Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan yaitu **sedang** karena skor ratarata yang didapatkan yaitu **3,15** dan berada pada interval **2,62 -3,42.**

Tabel 4.20 Kemampuan dalam menelusur

No	Pernyataan	Jawaban Pilihan Angket	Bobot Nilai	F	P	S
	C 1-1-	Selalu	5	3	5%	15
	Saya sudah cukup lancar dalam memanfaatkan koleksi <i>online</i> (e-resources)	Sering	4	25	41,66%	100
		Kadang-Kadang	3	18	30%	54
18.		Jarang	2	4	6,66%	8
		Tidak Pernah	1	10	16,66%	10
		Jumlah		60	100%	187
		Skor rata-rata			X= 187/60=3,12	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa 3 (5%) responden yang menyatakan selalu jika responden sudah cukup lancar dalam memanfaatkan koleksi *online* (*e-resources*) di Perpustakaan Khusus Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan. 25 (41,66%) dari 60 responden menjawab sering, 18 (30%) dari 60 responden menjawab kadang-kadang, serta 4 (6,66%) dari 60 responden menjawab jarang, dan 10 (16,66%) responden menjawab tidak pernah. Jika responden sudah cukup lancar dalam memanfaatkan koleksi *online* (*e-resources*) di Perpustakaan Khusus Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan.

Kesimpulannya responden sudah cukup lancar dalam memanfaatkan koleksi *online (e-resources)* di Perpustakaan Khusus Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan yaitu **sedang** karena skor rata-rata yang didapatkan yaitu **3,12** dan berada pada interval **2,62 -3,42.**

Tabel 4.21 Kemampuan dalam menelusur

	Del 4.21 Ixemam				1	
No	Pernyataan	Jawaban Pilihan Angket	Bobot Nilai	F	P	S
	Saya belum	Selalu	5	2	3,33%	10
	lancar dalam	Sering	4	9	15%	36
	memaanfaatka	Kadang-Kadang	3	26	43,33%	78
	n koleksi	Jarang	2	11	18,33%	22
	online (e-	Tidak Pernah	1	12	20%	12
19.	resources)	Jumlah		60	100%	158
	sehingga masih meminta bantuan pengelolah perpustakaan.	Skor rata-rata			X= 158/0	60=2,63

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa 2 (3,33%) responden yang menyatakan selalu jika belum lancar dalam memanfaatkan koleksi *online (e-resources)* sehingga masih meminta bantuan pengelolah perpustakaan di Perpustakaan Khusus Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan. 9 (15%) dari 60 responden menjawab sering, 26 (43%) dari 60 responden menjawab kadang-kadang, serta 11 (18,33%) dari 60 responden menjawab jarang, dan 12 (20%) responden menjawab tidak pernah. Jika belum lancar dalam memaanfaatkan koleksi *online (e-resources)* sehingga masih meminta bantuan pengelolah perpustakaan di Perpustakaan Khusus Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan.

Kesimpulannya responden belum lancar dalam memaanfaatkan koleksi *online (e-resources)* sehingga masih meminta bantuan pengelolah perpustakaan di Perpustakaan Khusus Kantor Perwakilan

Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan yaitu **sedang** karena skor ratarata yang didapatkan yaitu **2,63** dan berada pada interval **2,62 -3,42.**

4.1.2 Kendala Saat Mengakses Koleksi *Online (E-Resources) di*Perpustakaan Khusus Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan

Pernyataan dalam angket yang berkaitan dengan kendala saat mengakses koleksi *online (e-resources)* di Perpustakaan Khusus Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan terdapat pada nomor 1,2,3,4,5,6 yang akan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.22 Kendala dalam mengakses koleksi

No	Pernyataan	Jawaban Pilihan Angket	Bobot Nilai	F	P	S
	Koleksi online	Sangat Setuju	5	7	11,66%	35
	(e-resources)	Setuju	4	18	30%	72
	rata-rata	Netral	3	28	46,66%	84
1	menggunakan	Tidak Setuju	2	7	11,66%	14
1.	bahasa asing	Sangat Tidak	1	-	-	-
	yang membuat	Setuju				
	saya sulit	Jumlah		60	100%	205
	memahami.	Skor rata-rata	a X=205/60=		3,41	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa 7 (11,66%) responden yang menyatakan sangat setuju jika koleksi *online* (*e-resources*) di Perpustakaan Khusus Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan rata-rata menggunakan bahasa asing yang membuat responden sulit memahami. 18 (30%) dari 60 responden menjawab setuju, 28 (46,66%) dari 60 responden menjawab netral, dan 7 (11,66%) dari 60 responden menjawab tidak setuju. Jika koleksi *online* (*e-resources*) di Perpustakaan Khusus Kantor Perwakilan Bank

Indonesia Provinsi Sumatera Selatan rata-rata menggunakan bahasa asing yang membuat responden sulit memahami.

Kesimpulannya koleksi *online* (*e-resources*) di Perpustakaan Khusus Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan rata-rata menggunakan bahasa asing yang membuat responden sulit memahami yaitu **sedang** karena skor rata-rata yang didapatkan yaitu **3,41** dan berada pada interval **2,62 -3,42.**

Tabel 4.23 Kendala dalam mengakses koleksi

No	Pernyataan	Jawaban Pilihan Angket	Bobot Nilai	F	P	S	
	Sering	Sangat Setuju	5	5	8,33%	25	
	terjadinya	Setuju	4	15	25%	60	
	gangguan	Netral	3	30	50%	90	
2.	saat	Tidak Setuju	2	8	13,33%	16	
۷.	mengakses	Sangat Tidak Setuju	1	2	3,33%	2	
	koleksi	Jumlah		60	100%	175	
	online (e- resources).	Skor rata-rata		X= 175/60=3,22			

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa 5 (8,33%) responden yang menyatakan sangat setuju jika sering terjadinya gangguan saat mengakses koleksi *online* (*e-resources*) di Perpustakaan Khusus Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan.

15 (25%) dari 60 responden menjawab setuju, 30 (50%) dari 60 responden menjawab netral, serta 8 (13,33%) dari 60 responden menjawab tidak setuju, dan 2 (3,33%) responden menjawab sangat tidak setuju. Jika sering terjadinya gangguan saat mengakses koleksi *online* (*e-resources*) di Perpustakaan Khusus Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan.

Kesimpulannya sering terjadinya gangguan saat mengakses koleksi *online (e-resources)* di Perpustakaan Khusus Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan yaitu **sedang** karena skor ratarata yang didapatkan yaitu **3,22** dan berada pada interval **2,62 -3,42.**

Tabel 4.24 Kendala dalam mengakses koleksi

No	Pernyataan	Jawaban Pilihan Angket	Bobot Nilai	F	P	S
3.	Koleksi	Sangat Setuju	5	3	5%	15
	online (e-	Setuju	4	13	21,66%	52
	resources)	Netral	3	31	51,66%	93
	yang	Tidak Setuju	2	9	15%	18
	tersedia	Sangat Tidak Setuju	1	4	6,66%	4
	kurang	Jumlah		60	100%	182
	sesuai dengan informasi yang saya butuhkan.	Skor rata-rata		X=182/60=3,03		

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa 3 (5%) responden yang menyatakan sangat setuju jika koleksi *online* (*e-resources*) yang tersedia kurang sesuai dengan informasi yang responden butuhkan di Perpustakaan Khusus Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan. 13 (21,66%) dari 60 responden menjawab setuju, 31 (51,66%) dari 60 responden menjawab netral, serta 9 (15%) dari 60 responden menjawab tidak setuju, dan 4 (6,66%) responden menjawab sangat tidak setuju. Jika koleksi *online* (*e-resources*) yang tersedia kurang sesuai dengan informasi yang responden butuhkan di Perpustakaan Khusus Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan. Kesimpulannya koleksi *online* (*e-resources*) yang

tersedia kurang sesuai dengan informasi yang responden butuhkan di Perpustakaan Khusus Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan yaitu **sedang** karena skor rata-rata yang didapatkan yaitu **3,03** dan berada pada interval **2,62 -3,42**.

Tabel 4.25 Kendala dalam mengakses koleksi

No	Pernyataan	Jawaban Pilihan Angket	Bobot Nilai	F	P	S
		Sangat Setuju	5	2	3,33%	10
	Koleksi online	Setuju	4	15	25%	60
	(e-resources)	Netral	3	29	48,33%	87
4.	hanya bisa di	Tidak Setuju	2	13	21,66%	26
4.	akses ketika berada di	Sangat Tidak Setuju	1	1	1,66%	1
	kantor saja	Jumlah		60	100%	184
		Skor rata-rata	•		X=184/60	=3,06

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa 2 (3,33%) responden yang menyatakan sangat setuju jika koleksi *online* (*e-resources*) hanya bisa di akses ketika berada di kantor saja di Perpustakaan Khusus Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan. 15 (25%) dari 60 responden menjawab setuju, 29 (48,33%) dari 60 responden menjawab netral, serta 13 (21,66%) dari 60 responden menjawab tidak setuju, dan 1 (1,66%) responden menjawab sangat tidak setuju. Jika koleksi *online* (*e-resources*) hanya bisa di akses ketika berada di kantor saja di Perpustakaan Khusus Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan.

Kesimpulannya koleksi *online (e-resources)* hanya bisa di akses ketika berada di kantor saja di Perpustakaan Khusus Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan yaitu **sedang** karena skor ratarata yang didapatkan yaitu **3,06** dan berada pada interval **2,62 -3,42.**

Tabel 4.26 Kendala dalam mengakses koleksi

No	Pernyataan	Jawaban Pilihan Angket	Bobot Nilai	F	P	S
		Sangat Setuju	5	3	5%	15
	Minimo	Setuju	4	17	28,33%	68
	Minimnya fasilitas untuk	Netral	3	20	33,33%	60
5	memanfaatkan	Tidak Setuju	2	17	28,33%	34
5.	koleksi online	Sangat Tidak Setuju	1	3	5%	3
	(e-resources).	Jumlah		60	100%	180
		Skor rata-rata			X=180	0/60=3

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa 3 (5%) responden yang menyatakan sangat setuju jika minimnya fasilitas untuk memanfaatkan koleksi *online* (*e-resources*) di Perpustakaan Khusus Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan. 17 (28,33%) dari 60 responden menjawab setuju, 20 (33,33%) dari 60 responden menjawab netral, serta 17 (28,33%) dari 60 responden menjawab tidak setuju, dan 3 (5%) responden menjawab sangat tidak setuju. Jika minimnya fasilitas untuk memanfaatkan koleksi *online* (*e-resources*) di Perpustakaan Khusus Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan. Kesimpulannya minimnya fasilitas untuk memanfaatkan koleksi *online* (*e-resources*) di Perpustakaan Khusus Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan yaitu sedang karena skor rata-rata yang didapatkan yaitu 3 dan berada pada interval 2,62 -3,42.

Tabel 4.27 Kendala dalam mengakses koleksi

No	Pernyataan	Jawaban Pilihan	Bobot	F	P	S
	•	Angket	Nilai			
	Tidak	Sangat Setuju	5	6	10%	30
	tersedianya	Setuju	4	11	18,33%	44
	petunjuk	Netral	3	26	43,33%	78
	penggunaan	Tidak Setuju	2	14	23,33%	28
6.	koleksi <i>online</i> (e-resources)	Sangat Tidak Setuju	1	3	5%	3
	karena	Jumlah		60	100%	183
	terkadang saya merasa kesulitan saat mengaksesnya.	Skor rata-rata			X=183/60)=3,05

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa 6 (10%) responden yang menyatakan sangat setuju jika tidak tersedianya petunjuk penggunaan koleksi *online* (*e-resources*) karena terkadang saya merasa kesulitan saat mengaksesnya di Perpustakaan Khusus Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan. 11 (18,33%) dari 60 responden menjawab setuju, 26 (43,33%) dari 60 responden menjawab tidak setuju, dan 3 (5%) responden menjawab sangat tidak setuju. Jika tidak tersedianya petunjuk penggunaan koleksi *online* (*e-resources*) karena terkadang saya merasa kesulitan saat mengaksesnya di Perpustakaan Khusus Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan.

Kesimpulannya tidak tersedianya petunjuk penggunaan koleksi
online (e-resources) karena terkadang saya merasa kesulitan saat
mengaksesnya di Perpustakaan Khusus Kantor Perwakilan Bank

Indonesia Provinsi Sumatera Selatan yaitu **sedang** karena skor rata-rata yang didapatkan yaitu **3,05** dan berada pada interval **2,62 -3,42.**

4.2 Rekapituasi penilaian pemanfaatan koleksi *online (e-resources)* oleh pemustaka di Perpustakaan Khusus Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan

Adapun rekapitulasi dari keseluruhan penilaian pemanfaatan dijabarkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.28 Rekapituasi penilaian pemanfaatan koleksi *online* (*e-resources*) oleh pemustaka di Perpustakaan Khusus Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan.

Unsur yang dinilai	Indikator	Pernyataan	Skor rata-rata	Kategori
	Kebutuhan dalam memanfaatkan koleksi <i>online</i> (e- resources)	1. Saya memanfaatkan koleksi <i>online</i> (<i>e-resources</i>) untuk memenuhi kebutuhan informasi sehari-hari.	3,15	Sedang
		2. Saya memanfaatkan koleksi <i>online</i> (<i>e-resources</i>) sebagai bahan rujukan penulisan penelitian.	2,68	Sedang
Pemanfaatan online (e-resources)	2. Motif pemanfaatan koleksi <i>online</i> (<i>e-resources</i>)	3. Saya memanfaatkan koleksi <i>online</i> (<i>e-resources</i>) untuk mendapatkan informasi terbaru/mutakhir.	3,33	Sedang
online (e-		4. Saya memanfaatkan koleksi <i>online</i> (<i>e-resources</i>) untuk mengisi waktu luang saja.	2,95	Sedang
manfaatar		5. Saya memanfaatkan koleksi <i>online</i> (<i>e-resources</i>) untuk membatu pekerjaan saya.	3,1	Sedang
Per	3. Minat dalam memanfaatkan	6. Saya lebih sering memanfaatkan koleksi online (e-resources) dibanding koleksi tercetak.	2,96	Sedang
	koleksi <i>online (e-</i> resources)	7. Saya lebih sering memanfaatkan koleksi IG <i>Publishing</i> (buku elektronik) dibanding koleksi lainnya.	2,7	Sedang

	8. Saya lebih sering memanfaatkan koleksi jurnal <i>online</i> dibanding koleksi lainnya.	2,91	Sedang
	9. Saya lebih sering memanfaatkan koleksi database online dibanding koleksi lainnya.	2,9	Sedang
	10. Saya lebih sering memanfaatkan koleksi berita <i>online</i> dibanding koleksi lainnya.	3,1	Sedang
4.Tujuan memanfaatkan	11. Saya memanfaatkan koleksi <i>online</i> (<i>e-resources</i>) hanya membaca saja tanpa mengunduhnya.	2,86	Sedang
koleksi online (e- resources)	12. Saya memanfaatkan koleksi <i>online</i> (<i>e-resources</i>) dengan cara membaca dan mengunduhnya.	2,88	Sedang
	13. Menurut saya pengelolah perpustakaan telah melakukan promosi mengenai koleksi <i>online</i> (<i>e-resources</i>) kepada pemustaka.	2,96	Sedang
5. Keterampilan pengelolah	14. Keramahan pengelolah perpustakaan dalam membantu saya mengakses koleksi <i>online</i> (<i>e-resources</i>) jika saya merasa kesulitan.	3,35	Sedang
6. Frekuensi memanfaatkan koleksi <i>online (e-</i> <i>resources)</i>	15. Saya memanfaatkan koleksi <i>online</i> (<i>e-resources</i>) minimal dua kali dalam seminggu.	2,75	Sedang
7. Kelengkapan koleksi	16. Koleksi <i>online</i> (<i>e-resources</i>) adalah koleksi yang lengkap, sehingga saya lebih sering memanfaatkannya.	2,91	Sedang
	17. Saya sudah lancar dalam memanfaatkan koleksi <i>online</i> (<i>e-resources</i>)	3,15	Sedang
8. Kemampuan dalam menelusur	18. Saya sudah cukup lancar dalam memanfaatkan koleksi online (e-resources)	3,11	Sedang
	19. Saya belum terlalu lancar dalam memaanfaatkan koleksi	2,63	Sedang

	Investo	online (e-resources) sehingga masih meminta bantuan pengelolah perpustakaan.		
	Jumia	h 56,59 / 19 = 2,97 (Sedang) 1. Koleksi <i>online</i> (e-resources) rata-rata menggunakan bahasa asing yang membuat saya sulit memahami.	3,41	Sedang
įsi		2. Sering terjadinya gangguan saat mengakses koleksi <i>online</i> (<i>e-resources</i>).	3,22	Sedang
Kendala saat mengakses koleksi	Kendala saat	3. Koleksi <i>online</i> (<i>e-resources</i>) yang tersedia kurang sesuai dengan informasi yang saya butuhkan.	3,03	Sedang
a saat mei	mengakses koleksi	4. Koleksi <i>online</i> (<i>e-resources</i>) hanya bisa di akses ketika berada di kantor saja.	3,06	Sedang
Kendal		5. Minimnya fasilitas untuk memanfaatkan koleksi online (e-resources).	3	Sedang
		6. Tidak tersedianya petunjuk penggunaan koleksi <i>online</i> (<i>e-resources</i>) karena terkadang saya merasa kesulitan saat mengaksesnya.	3,05	Sedang
		ah 18,77 / 6 = 3,13 (Sedang)		

Sumber: data primer yang diolah

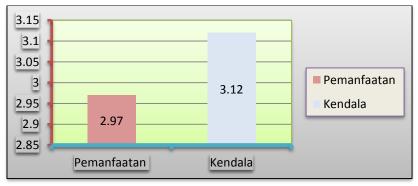
Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa total rata-rata dari kedua unsur yaitu pertama mengenai pemanfaatan koleksi koleksi *online* (*e-resources*) dan kedua mengenai kendala saat mengakses sebesar **56,59** + **18,77** = **75,36** / **25** = **3,01**. Skor ini didapatkan berdasarkan olahan menggunakan skala likert yang berada pada interval 2,62-3,42.

Pada unsur pertama yaitu pemanfaatan koleksi *online (e-resources)* yang terdiri dari 8 indikator dan 19 item pernyataan. Berdasarkan tabel diatas yang berwarna kuning menunjukkan bahwa pemanfaatan koleksi *online (e-resources)* dipengaruhi oleh indikator keterampilan pengelolah dengan keramahannya dalam membantu responden mengakses koleksi *online (e-resources)* jika merasa kesulitan. Hal ini dibuktikan dengan perolehan skor tertinggi pada unsur pertama yaitu sebesar 3,35, skor ini didapatkan berdasarkan olahan menggunakan skala likert yang berada pada interval 2,62 – 3,42 dan termasuk dalam kategori **sedang**.

Pada unsur kedua yaitu kendala saat mengakses koleksi *online* (*e-resources*) yang terdiri dari 6 item pernyataan. Pada unsur ini tidak ada indikator sebagai alat ukurnya, penulis membuat pernyataan pada angket berdasarkan pengamatan penulis sebelum dilakukan penelitian ini. Berdasarkan tabel diatas yang berwarna hijau menunjukkan bahwa kendala saat mengakses koleksi *online* (*e-resources*) yaitu terdapat pada pernyataan item 1, karena koleksi *online* (*e-resources*) rata-rata menggunakan bahasa asing, sehingga membuat pemustaka merasa sulit untuk memahaminya. Hal ini dibuktikan dengan perolehan skor rata-rata tertinggi dari item yang lainnya yaitu sebesar **3,41** Skor ini didapat berdasarkan olahan menggunakan skala likert yang berada pada interval 2,62 – 3,42 dan termasuk dalam kategori **sedang**.

Untuk lebih memahami jawaban dari setiap unsur yang dinilai di atas maka akan diperjelas menggunakan diagram batang sebagai berikut:

Diagram 1: Hasil keseluruhan pemanfaatan



Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan diagram di atas menunjukkan bahwa unsur 1 yaitu: pemanfaatan koleksi *online (e-resources)*, unsur ke 2 yaitu: kendala saat mengakses.

Dari diagram di atas penulis dapat simpulkan bahwa pemanfaatan koleksi *online (e-resources)* di Perpustakaan Khusus Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan olahan skala likert dengan total 25 item pernyataan menunjukkan hasil skor rata-rata secara keseluruhan yaitu 56,59 + 18,77 = 75,36 / 25 = 3,01 berada pada interval 2,62 - 3,42 termasuk dalam kategori **sedang.**

BAB V

PENUTUP

51. SIMPULAN

Berdasarkan hasiil penelitian pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Perhitungan skor angket tentang pemanfaatan koleksi *online* (*e-resources*) yang terdiri dari 8 indikator dan 19 item pernyataan didapatkan berdasarkan olahan menggunakan skala likert yaitu pernyataan pada item 1 19 mendapatkan skor rata-rata **2,97** berada pada interval 2,62 3,42. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan koleksi *online* (*e-resources*) oleh pemustaka dalam memenuhi kebutuhan informasi di perpustakaan khusus kantor perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan tingkat kategori pemanfaatannya yaitu **sedang**.
- 2. Perhitungan skor angket tentang kendala saat mengakses koleksi *online* (*e-resources*) yang terdiri dari 6 item pernyataan tanpa indikator sebagai alat ukurnya, penulis membuat pernyataan pada angket berdasarkan pengamatan penulis sebelum dilakukan penelitian ini. Berdasarkan olahan menggunakan skala likert yaitu pernyataan pada item 1 6 mendapatkan skor rata-rata 3,13 berada pada interval 2,62 3,42. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kendala yang dihadapi pemustaka saat mengakses koleksi *online* (*e-resources*) di perpustakaan

khusus kantor perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan berada pada tingkat kategori **sedang.**

5.2 SARAN

Sebagai sumbangan saran untuk menambah pengetahuan khususnya dalam Ilmu Perpustakaan, dan agar meningkatkan pemanfaatan koleksi *online* (*e-resources*) di perpustakaan khusus kantor perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

- 1. Untuk meningkatkan pemanfaatan koleksi *online* (*e-resources*) pengelolah harus memperhatikan lagi tentang pemahaman pemustaka mengenai cara mengaksesnya yaitu dengan memberikan promosi keberadaan koleksi *online* (*e-resources*), pendidikan pemustaka secara rutin tentang cara memanfaatkan koleksi *online* (*e-resources*), dan dengan memberikan petunjuk penggunaannya yang diletakkan di perpustakaan maupun di meja kerja pemustaka, sehingga pemustaka *intern* maupun *ekstern* bisa memahami serta memanfaatkannya dengan baik.
- 2. Untuk meminimalisir kendala yang dihadapi pemustaka saat mengakses koleksi *online (e-resources)* sebaiknya pengelolah harus memperhatikan kembali fasilitas pendukung untuk mengakses koleksi *online (e-resources)*, serta penglolah juga perlu memperhatikan kesulitan pemustaka saat memanfaatkan koleksi tersebut seperti kurang memahami cara penggunaannya, atau bahkan kurang mengerti

dengan bahasa yang disajikan dalam koleksi *online (e-resources)* karena rata-rata menggunakan bahasa asing.

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Dari Buku:

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi V*, Jakarta: Asdi Mahasatya, 2002.
- Aziz, safrudin. *Perpustakaan Ramah Difabel*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Ginting, Maria dkk. *Panduan Pengolahan Bahan Perpustakaan Elektronik (eresources)*, Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2012.
- Hasan, Iqbal. *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Mudjito. Pembinaan Minat Baca, Jakarta: Universitas Terbuka, 2001.
- Najib, Muh. dkk. Standar Nasional Perpustakaan Khusus Instansi Pemerintah, Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2014.
- NS, Sutarno. *Perpustakan Dan Masyarakat*, Jakarta: Sagung Seto, 2006.
- Riyanto. Manajemen Perpustakaan Sekolah Berbasis Komputer: (Step by Step Membuat Aplikasi Perpustakaan Sekolah Dengan Ms. Excel), Bandung: Fokusmedia, 2012.
- Standar Nasional Indonesia. *Perpustakaan Khusus Instansi Pemerintah*, (Jakarta: Standar Nasional Indonesia (SNI) 7496:2009, 2009)
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistika Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- ———. *Metode Penelitian Bisnis: (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Suharyanto, Serba-serbi Koleksi Perpustakaan: Pengelolaan peta, rekaman suara, rekaman video, dan sumber elektronik (E-resources), Kediri: FAM Publication, 2015.
- Sulistyo-Basuki. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 1991.
- Sutarno. *Manajemen Perpustakaan Suatu Pendekatn Praktik*, Jakarta: Sagung Seto, 2006.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, Yogyakarta: Pustaka Timur, 2011.

- Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar. *Metodolosi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Akdara, 2011.
- Wagiran. Metodologi Penelitian Pendidikan: Teori dan Implementasi, Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- Wijaya, Toni. Cepat Menguasai SPSS 19 Untuk Olahan & Interpretasi Data Penelitian Skripsi, Yogyakarta: Cahaya Atma, 2011.
- SE No. 18/1199/INTERN Perpustakaan Bank Indonesia, Jakarta: Bank Indonesia, 2016

B. Sumber Dari Skripsi

- Agustina, "Strategi Pengembangan Perpustakaan Khusus Dalam Melayani Masyarakat Di Perpustakaan Bank Indonesia Wilayah VII Provinsi Sumatera Selatan,". Skripsi, Palembang: UIN Raden Fatah Palembang, 2015.
- Anandari, Annisa. "Pemanfaatan Koleksi Digital: Studi Kasus Di Perpustakaan Emil Salim Kementrian Lingkungan Hidup", *Skripsi*, (Depok: Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia, 2010), diakses pada tanggal 25 Mei 2018 dari http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20160986-RB13A294p-Pemanfaatan%20koleksi.pdf
- Ilmiyah, Tatik dan Sri Ati, "Pengaruh Pemanfaatana Koleksi *Local Content* Terhadap Kegiatan Penelitian Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi/Tugas Akhir di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang", Jurnal Ilmu Perpustakaan Vol. 2, No. 2, tahun 2013, dari https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/3122/2981 (diakses pada 23 April 2018)
- Ishak, Asfar. "Tingkat Pemanfaatan Koleksi Bahan Pustaka di Perpustakaan Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar," Skripsi. Makassar: UIN Alauddin: 2016.
- Kurnia, Yesi. Tingkat Kepuasan Pemustaka Terhadap Layanan Dan Koleksi Bahan Pustaka Pada Perpustakaan Keliling Di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Kota Palembang, "Skripsi, Palembang: UIN Raden Fatah Palembang, 2018.
- Nurmalia Sulasmi, Indreswari "Evaluasi Penggunaan Koleksi E-resources Menggunakan Standar Indikator Kinerja(ISO 11620:2014) Di Perpustakaan Nasional RI,". Tesis, (Bogor: Sekolah Pasca Sarjana, Istitut Pertanian Bogor, 2016) Diunduh di Palembang, 16 Februari 2018. 14.13 WIB, dari http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/81559

- Purwanti, Sri "Pemanfaatan Sumber Elektronik Oleh Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,". Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014) diunduh di Palembang 16 Februari 2018, 14.21 WIB, dari http://digilib.uinsuka.ac.id/13062/1/BAB%20I%2C%20V%2C%20DAF http://digilib.uinsuka.ac.id/13062/1/BAB%20I%2C%20V%2C%20DAF http://digilib.uinsuka.ac.id/13062/1/BAB%20I%2C%20V%2C%20DAF
- Riyanto, Dimas "Pemanfaatan Perpustakaan Fik Uny Oleh Mahasiswa Pjkr,". Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2017), diunduh di Palembang, 17 Februari 2018, 17.09 WIB, dari http://eprints.uny.ac.id/53213/1/TUGAS%20AKHIR%20SKRIPSI.pdf
- Trifena Napitupulu, Eunike. "Hubungan Ketersediaan Koleksi Dengan Pemanfaatan Koleksi Oleh Mahasiswa Fakultas Kehutanan Pada Perpustakaan Universitas Sumatera Utara", Skripsi, Universitas Sumatera Utara: Medan, 2018.

C. Sumber Dari Thesis, Artikel, Jurnal, dan Website

- Evriza, Eka. "Evaluasi Pemanfaatan Sumber Daya Informasi Elektronik USU Repository Pada Web Perpustakaan Universitas Sumatera Utara,". Artikel. (Medan: Universitas Sumatera Utara),
- Handayani, Ulpah "Manajemen Sumber-Sumber Informasi Elektronik (E-Resources) di Perpustakaan Akademik,". Jurnal Al-Maktabah Vol. 13 No. 1 Desember Tahun 2014, diunduh di Palembang 16 Februari 2018, 14.10 WIB, dari http://download.portalgaruda.org/article.php?article=341605&val=340&title=manajemen%2
- Hardiningtyas, Tri. "Koleksi Perpustakaan Untuk Siapa", Artikel. Dari https://library.uns.ac.id/koleksi-perpustakaan-untuk-siapa/ (diakes pada 25 Mei 2018).
- Ilmiyah, Tatik dan Sri Ati, "Pengaruh Pemanfaatana Koleksi *Local Content* Terhadap Kegiatan Penelitian Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi/Tugas Akhir di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang", Jurnal Ilmu Perpustakaan Vol. 2, No. 2, tahun 2013, dari https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/3122/2981 (diakses pada 23 April 2018)
- Mustati dan M. Najib HM, "Pemanfaatan E Journal Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Ilmiah Di Kalangan Civitas Akademik Universitas Hasanuddin,". Jurnal Komunikasi KAREBA Vol. 2, No. 1 Januari-Maret Tahun 2013. Diunduh di Palembang, 17 Februari 2018, 16.02 WIB, dari http://journal.unhas.ac.id/index.php/kareba/article/download/353/212

- Maulana Dewi, Atia, dkk, "Kebutuhan dan Pencarian Informasi Oleh Mahasiswa Di Perpustakaan SMK Negeri 1 Semarang", Jurnal Ilmu Perpustakaan Vol. 2, No. 2, Tahun 2013, dari http://download.portalgaruda.org/article.php?article=74933&val=4723 (diakses pada tanggal 22 Mei 2018)
- Prabowo, Aan dan Heriyanto, "Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik (E-book) Oleh Pemustaka di Perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang,". Jurnal Ilmu Perpustakaan Volume 2, Nomor 2, Tahun 2013, diunduh di Palembang 16 Februari 2018, 15.10 WIB, dari https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/3123/2982
- Surachman, Arif. "Pengelolaan Perpustakaan Khusus." Artikel, Diunduh di Palembang, 9 Mei 2018. 11.05 WIB dari http://eprints.rclis.org/8633/1/Manajemen_Perpustakaan_Khusus.pdf
- Surachman, Arif. "Pengembangan E-Resources: salah satu upaya membangun perpustakaan digital", Artikel,. Dari https://repository.ugm.ac.id/136169/1/Pengembangan%20E-resources-ArifSurachman.pdf (diakses pada21 Mei 2018)
- http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/22487/Chapter%20II.pdf;j sessionid=F5402A91C76841A21FC6A01A1E60791C?sequence=4 (diakes dari Palembang pada 23 Mei 2018)
- https://www.bi.go.id/id/publikasi/kajian-ekonomi regional/sumsel/profil/Contents/KBI.aspx (diakses dari Palembang pada 25 Agustus 2018, 14.32 WIB)

https://kbbi.web.id/manfaat diakses dari Palembang, pada 06 Mei , 12.00 WIB. https://kbbi.web.id/frekuensi diakses dari Palembang, pada 06 Mei , 11.00 WIB.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

NOMOR: B. 77 4 /Un.09/IV.02/PP.01/04/2018

Tentang PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

MENIMBANG

- 1. Bahwa untuk dapat menyusun skripsi yang baik, mahasiswa pertu dibimbing oleh tenaga ahli sebagal dosen pembimbing pertama dan pembimbing kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa dalam rangka penyelesaian penyusunan Skripsi.
- 2. Bahwa untuk kelancaran tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan Surat Keputusan
- 3. Lembar persetujuan judul dan penunjukan Pembimbing Skripsi oleh Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan a.n. Utari Palupi Lestari, tanggal, 23 April 2018

MENGINGAT:

- Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 407 tahun 2000;
- Instruksi Direktur Bimbaga Islam Departemen RI Nomor KEP/E/PP.00.9/147/1985 tanggal 5 Juni 1985 tentang pelaksanaan SKS dan Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah;
- Instruksi Menteri Agama RI No.B/152/1994 tentang Pelaksanaan SKS Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah;
- Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah No. LXXV tahun 2004;
- Kep.Menag RI No. 62 tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Raden Fatah

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN:

Menunjuk Saudara:

NAMA	NIP	Sebagai
Dr. Yazwardi, M.Ag.	19710101 200003 1 006	Pembimbing I
Misroni, M.Hum.	19830203 201403 1 001	Dambimbing II
Oosen Fakultas Adab dan Humanio	ra Universitas Islam Negeri Raden Fatal	Pembimbing II

Nama Utari Palupi Lestari NIM 1554400095 Ilmu Perpustakaan

Jurusan

"Pemanfaatan Koleksi Online (E-Resources) oleh Pemustaka di Perpustakaan Khusus Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan"

Masa bimbingan

: Satu Tahun TMT. 25 April 2018 s/d 25 April 2019

Kepada pembimbing pertama dan pembimbing kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi Judul/kerangka Skripsi tersebut tanpa mengubah substansi penelitian.

Ketiga

Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan kelentuan bahwa segala sesuatu akan diubah/dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam

penetapannya.

ng. 25 April 2018 2 EMB NOT Huda, M.Ag., M.A AN H. NIP. 19701114 200003 1 002

Mahasiswa yang bersangkutan; Dosen Penasehat Akademik yang bersangkutan; Pembimbing Skripsi (1 dan 2); Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan

5. Arsip Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. (0711) 352427 website: www.adab.radenfatah.ac.id













UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Nomor Lampiran Perihal

: B- /66 \(//Un.09/IV.1/PP.01/ 09 /2018 \) : 1 (satu) lbr

: Mohon izin Penelitian

Kepada Yth.

Kepala Kantor Perwakilan

Bank Indonesia

Provinsi Sumatera Selatan

di Tempat

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi sebagai tugas akhir mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, maka dengan ini kami mohon kepada bapak/ibu kiranya dapat memberikan izin penelitian/observasi kepada mahasiswa kami

No	Nama/NIM	Jurusan/ Prodi	Tempat Penelitian/ observasi	Judul Penelitian/ data yang dicari
1	Utari Palupi Lestari 1554400095	Ilmu Perpustakaan	Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan	Pemanfaatan Koleksi Online (E-resources) Oleh Pemustaka di Perpustakaan Khusus Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan

Untuk melakukan pengambilan data penelitian/ observasi Lama pengambilan data: 1 September s.d. 30 Oktober 2018

Berkaitan dengan hal tersebut, kami mohon bapak/ibu tidak berkeberatan untuk memberikan bantuan kepada mahasiswa kami, sehingga memperoleh bahan-bahan yang dibutuhkan beserta penjelasan lainnya dari instansi yang berada dalam binaan bapak/ibu, untuk kemudian digunakan dalam penyusunan tugas dimaksud.

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan ilmu pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan pada

Atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, 3 September 2018

Huda, M.Ag, M.A NIP. 197014112000031002

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. (0711) 352427 website: www.adab.radenfatah.ac.id













No. 20/1493A/Pg/Srt/B

Palembang, 20 September 2018

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang
Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri No. 1 KM 3,5
Telp. 0711 – 352427
PALEMBANG

Perihal: Keterangan Izin Penelitian

Menunjuk surat Saudara No. B.1664/Un.09/IV.1/PP.01/09/2018 tanggal 3 September 2018 perihal Mohon Izin Penelitian, dengan ini diberitahukan bahwa kami dapat menerima mahasiswa/i Saudara untuk melakukan pengambilan data penelitian/observasi dengan judul penelitian "Pemanfaatan Koleksi Online (*E-resources*) oleh Pemustaka di Perpustakaan Khusus Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatara Selatan" di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatara Selatan" atas nama:

No.	Nama	NIM
1.	Utari Palupi Lestari	1554400095

Untuk periode 1 September s.d 30 Oktober 2018

Selanjutnya, kami mengharapkan bantuan Saudara untuk menyampaikan pemberitahuan dimaksud kepada mahasiswa yang bersangkutan. Demikian, atas perhatian dan kerja sama Saudara kami ucapkan terima kasih.

> KANTOR PERWAKILAN BANK INDONESIA PROVINSI SUMATERA SELATAN Kepala Tim 4.

> > <u>Perdi Silalahi</u> Asisten Direktur

JL. Jend. Sudirman No. 510, Palembang 30126, Indonesia. Tel: 62-711-354188, 312013. www.bi.go.id



KEMENTERIAN AGAMA RI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 E-mail. prodi.perpus@gmail.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN

NAMA	: Utari Palupi Lestari
ИM	: 1554400095
PEMBIMBING I	: Dr. Yawardi, M. Ag
JUDUL SKRIPSI	: Pemanfgatan Koleksi Online (E-Resources) oleh Pemustaka
	Di Perpustakaan Khusus Kantor Perwakilan Bank
	Indonesia Provinsi Sumatera Selatan

No.	Hari/ Tanggal	Permasalahan	Paraf
1.	818	- Aco but I - Pout Aubet Penelilis	ñ
		Penantatan Thyn Variabel Penentatan Thyn Variabel	-
2.	4/18	Monday boile Port I Landson	
		Acc relet. - for bib II + III	1
		aghet lig suder diaco	1
			/

No.	Hari/ Tanggal	Permasalahan	Paraf
3.	6/18	- Carolin thanks para tot II dienti decenti decention permantante - Possistin Pontaxtolum Clum & Church Shusus Bulan tani tagi adali	3
1.	8,18	- Pertolis teliule Jeweles 4 lleting - tambaldes of Fron Jengstren bluess	
•		- Pour Slide (Poenting (PPT)	J
5.	12/8	- Aco Cadurulu & o'ght degrot	5
	2 · · · ·		
	26.		

Palembang, /2 // 1/ 1/ 2017
Pembimbing I, // // 2017

Dr. Jazwardi, M.Ag NIP. 19710101 200003 1 006



KEMENTERIAN AGAMA RI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 E-mail. prodi.perpus@gmail.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN

NAMA

· Utari Palupi Lestari

NIM

: 1554400095

PEMBIMBING II

: Misroni, M. Hum

JUDUL SKRIPSI

· Pemantaatan koleksi online (E-Resources) oleh Pemustaka

Di Perpustakaan Khusus kantor Perwakilan Bank Indonesia

Provinsi Sumatera Selatan

No.	Hari/ Tanggal	Permasalahan	Paraf
١,	2.5.2018	# later bodatany blim terlihal kunh. # Booten KI by &come	- flue
2.	7,-5-218	+ Waran PD la Mil terte melesa. + War Was Hoome Dr Poulchen	As.
3	9-5-2018	# Metodologi Panelitra Di Carmati En Di Parbane Sty Pasa ansis. ACC Bars	i the
4.	23-5-2018	# Sistematika Renulisan Perlu Di Perhatian, # Toore ty Permanfacture &: fantal	4.
5-	25-5-2018	# Tath can familisan & Persaits:	H.
6	27-8-2018	# Structur dan care Panyson # Butin ontentic the busis: Obstatik	A

No.	Hari/ Tanggal	Permasalahan	Paraf
8	12-9-2018	# Anglest of di fumester hurt of susualiting	16
9	26-10-2018	# Analisis / Kerimpulan penulis tethadap hasil penelitian dan hubungan teori	He
10	30-10-2018	# Analis our function music belon poka. # langut to Bab U	Jk
Ŋ.	31-10-2018	ACC BAB V	And
12	7-11-2018	A Halaman Cover + abstract . Oll.	1
13	5-11.2018	ACC UNIL Di Ujikan	4

Palembang, 5 November Pembimbing II, 201₩

Misroni, M. Hum NIP. 19830203 201403 / 001

PEDOMAN WAWANCARA

Responden : Ibu Novi Susilawanti

Tempat : Perpustakaan Khusus Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi

Sumatera Selatan

Hari, Tanggal: Senin, 19 Maret 2013

Waktu : 10.00 WIB

Pertanyaan

1. Berapakah jumlah koleksi online yang dimiliki perpustakaan khusus BI?

2. Bagaimana cara mengakses koleksi online?

3. Sejak kapan koleksi online itu mulai dilanggan?

4. Berapa jumlah pemustaka (*intern*) di Perpustakaan Bank Indonesia?

5. Siapa saja yang termasuk dalam kategori pemustaka (ekstern)?

6. Apakah perpustakaan BI pernah melakukan kegiatan promosi mengenai koleksi online? (jika pernah, kapan kegiatan itu dilakukan?)

ANGKET PENELITIAN

Assalammu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Angket ini bertujuan untuk mengumpulkan data, guna menyelesaikan tugas akhir Skripsi penulis dengan judul "Pemanfaatan Koleksi Online (E-resources) Oleh Pemustaka Di Perpustakaan Khusus Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan". Pengisian angket ini tidak ada kaitannya dengan nama baik Bapak/Ibu selaku pegawai di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan.

Atas ketersediaan Bapak/Ibu untuk mengisi dan menjawab pertanyaan dibawah ini dengan jujur dan ikhlas, maka penulis mengucapkan terimakasih.

PETUNJUK

- 1. Isilah angket di bawah ini sesuai dengan pendapat Anda
- 2. Bacalah setiap pernyataan di bawah ini dengan baik dan berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia
- 3. Pernyataan "selalu (SL)" diberi nilai 5, Pernyataan "sering (S)" diberi nilai 4, Pernyataan "kadang-kadang (KD)" diberi nilai 3, Pernyataan "jarang (JR)" diberi nilai 2, Pernyataan "tidak pernah (TP)" diberi nilai 1.
- 4. Pernyataan "sangat setuju (SS)" diberi nilai 5, Pernyataan "setuju (S)" diberi nilai 4, Pernyataan "netral (N)" diberi nilai 3, Pernyataan "tidak setuju (TS)" diberi nilai 2, Pernyataan "sangat tidak setuju (STS)" diberi nilai 1.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama	. Pendha P. Kornor Kuswono.
Jabatan	· Monajer.

PEM	ANFAATAN KOLEKSI ONLINE (E-RESOURCES)		JA	WAB	AN	
No.	PERNYATAAN	SL 5	S 4	KD 3	JR 2	TP 1
1.	Saya memanfaatkan koleksi <i>online</i> (e-resources) untuk memenuhi kebutuhan informasi sehari-hari.	V				
2.	Saya memanfaatkan koleksi <i>online (e-resources)</i> sebagai bahan rujukan penulisan penelitian.	V				
3.	Saya memanfaatkan koleksi <i>online</i> (<i>c-resources</i>) untuk mendapatkan informasi terbaru/mutakhir.	\checkmark				
4.	Saya memanfaatkan koleksi <i>online (e-resources)</i> untuk mengisi waktu luang saja.					
5.	Saya memanfaatkan koleksi <i>online</i> (e-resources) untuk membatu pekerjaan saya.					
6.	Saya lebih sering memanfaatkan koleksi online (e-resources) dibanding koleksi tercetak.					
7.	Saya lebih sering memanfaatkan koleksi IG <i>Publishing</i> (buku elektronik) dibanding koleksi lainnya.		,	/		

17.	sehingga saya lebih sering memanfaatkannya. Saya sudah lancar dalam memanfaatkan koleksi <i>online (e-resources)</i> Saya sudah cukup lancar dalam memanfaatkan koleksi	1	
16.	Koleksi online (e-resources) adalah koleksi yang lengkap,	1	
15.	Saya memanfaatkan koleksi <i>online (e-resources)</i> minimal dua kali dalam seminggu.	/	
14.	Keramahan pengelolah perpustakaan dalam membantu saya mengakses koleksi <i>online (e-resources)</i> jika saya merasa kesulitan.	/	
13.	Menurut saya pengelolah perpustakaan telah melakukan promosi mengenai koleksi online (e-resources) kepada pemustaka.	V	
12.	Saya memanfaatkan koleksi <i>online (e-resources)</i> dengan cara membaca dan mengunduhnya.		
11.	Saya memanfaatkan koleksi <i>online</i> (e-resources) hanya membaca saja tanpa mengunduhnya.	~	
10.	Saya lebih sering memanfaatkan koleksi berita online dibanding koleksi lainnya.	V	
9.	Saya lebih sering memanfaatkan koleksi database online dibanding koleksi lainnya.	1	
8.	Saya lebih sering memanfaatkan koleksi jurnal <i>online</i> dibanding koleksi lainnya.	/	

KENDALA SAAT MENGAKES KOLEKSI

JAWABAN

No.	PERNYATAAN	SS 5	S 4	N 3	TS 2	STS 1
1.	Koleksi <i>online (e-resources)</i> rata-rata menggunakan bahasa asing yang membuat saya sulit memahami.				/	
2.	Sering terjadinya gangguan saat mengakses koleksi online (e-resources).				V	
3.	Koleksi <i>online</i> (e-resources) yang tersedia kurang sesuai dengan informasi yang saya butuhkan.				V	
4.	Koleksi <i>online (e-resources)</i> hanya bisa di akses ketika berada di kantor saja.				/	
5.	Minimnya fasilitas untuk memanfaatkan koleksi <i>online</i> (e-resources).				/	
6.	Tidak tersedianya petunjuk penggunaan koleksi <i>online</i> (e-resources) karena terkadang saya merasa kesulitan saat mengaksesnya.					

Hasil dari Observasi dan Dokumentasi

Gambar 1. Ruang Perpustakaan



Gambar 2. Loker penitipan barang



Gambar 3. Rak Koran



Gambar 4. Rak Majalah



Gambar 5. Meja Baca Pemustaka



Gambar 6. Kids Corner

